

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

LOKASI SMA NEGERI 1 TEMPEL

Banjarharjo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta 55552



Disusun Oleh :

Jatu Rasidita

12405241060

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Jatu Rasidita
NIM : 12405241060
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Tempel, September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dra. Mawanti Widayastuti, M.Pd
NIP. 19640406 199003 2 001

Utoyo, S.Pd
NIP. 19720303 199903 1 006

Mengetahui,

Kepala
SMA Negeri 1 Tempel

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Tempel



Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.
NIP. 19580204 198603 1 016

Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

Mahasiswa PPL

Jatu Rasidita
NIM. 12405241060

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Tempel yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dwi Hartati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
5. Bapak Utoyo, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL Program studi Pendidikan Geografi. yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak M Nurokhman, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
7. Ibu Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tempel yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Tempel.
9. Siswa–siswi SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru.
10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Teman-teman satu tim PPL di SMA N 1 Tempel.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Tempel, September 2015
Mahasiswa Praktikan

Jatu Rasidita
NIM. 12405241060

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	9
A. Kegiatan PPL.....	9
1. Persiapan	9
2. Pelaksanaan	11
3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	13
BAB III. PENUTUP	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi pembelajaran dikelas dan peserta didik
2. Format observasi kondisi sekolah
3. Matriks program kerja PPL individu
4. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
5. Laporan harian mengajar
6. Laporan Dana pelaksanaan PPL
7. Kartu bimbingan PPL di lokasi
8. Kalender akademik
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Daftar nilai
11. Presensi kehadiran siswa
12. Jadwal mengajar guru SMA N 1 Tempel tahun pelajaran 2015/2016
13. Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
14. Soal Ulangan Tengah Semester dan Kunci Jawaban
15. Tugas siswa
16. Dokumentasi

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL

Oleh:
JATU RASIDITA
12405241060
JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari 8 program studi, yaitu Pendidikan Geografi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pembuatan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal ulangan harian, pembuatan soal ulangan tengah semester, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 13 Agustus sampai dengan 5 September 2015, dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan di kelas XI IPS 2 dan 4 kali di kelas XI IPS 1. Pokok bahasan yang diajarkan adalah materi biosfer. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam pengkondisian kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ketika siswa diberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, hanya beberapa siswa saja yang merespon, dengan begitu harus diberikan nilai plus pada siswa yang menjawab sehingga siswa lain tertarik untuk memberikan jawabannya pula. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

Kata Kunci : PPL UNY, SMA NEGERI 1 Tempel, Pendidikan Geografi.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

VISI SMA N 1 Tempel

Berprestasi, Menguasai Teknologi Tepat Guna, Berdasarkan Iman dan Taqwa

MISI SMA N 1 Tempel

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.

2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib.
3. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan.
4. Pengembangan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

Sekolah ini sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar siswa. Pendidikan, pengarahan dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

1. Kondisi Fisik

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada *whiteboard*, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC ,dan XD)

- Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

b. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- Laboratorium Kimia.
- Laboratorium Fisika.
- Laboratorium Biologi.
- Laboratorium TIK/Komputer.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

d. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan sholat Jum'at berjamaah.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

f. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi :

- Kamar Mandi Guru

- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- Ruang Osis
- Ruang UKS
- Tempat Parkir
- Tempat cuci tangan
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

2. Kondisi Non Fisik

a. Potensi siswa

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik.. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 28 orang.. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.

Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

Birokrasi di SMA N 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

SMA N 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- Basket
- Futsal
- Seni Tari
- Komputer/TIK
- Karate
- Bahasa Jerman
- Seni Musik
- English Club
- KIR

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta hasil wawancara dengan Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi di SMA Negeri 1 Tempel, selanjutnya kami melakukan inventarisasi permasalahan, mengidentifikasinya menjadi beberapa program kerja yang tercantum dalam program kerja kelompok dan individu.

Hasil yang ingin di capai dengan dilaksanakannya kegiatan PPL sebagai berikut:

- a. Apakah kondisi sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar?
- b. Apakah fasilitas sekolah sudah dimanfaatkan secara optimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar?
- c. Bagaimanakah perkembangan potensi siswa dalam program ekstra maupun intra sekolah guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas?

2. Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja (baik kelompok maupun individu) yang harapannya akan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini

merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, serta Koordinator PPL sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Dalam pelaksanaan PPL lokasi SMA N 1 Tempel terdiri dari beberapa tahapan antara lain sebagai berikut.

a. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi.
- 2) Observasi KBM dan manajerial.
- 3) Observasi Potensi.
- 4) Identifikasi Permasalahan.
- 5) Diskusi Guru dan Kepala Sekolah.
- 6) Rancangan Program.
- 7) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

b. Pembuatan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 1 Tempel berdasarkan pada beberapa pertimbangan.

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- 2) Kemampuan Mahasiswa.
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan.
- 5) Ketersediaan waktu.
- 6) Kesiambungan program.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta PPL pada 18 Maret 2015 yang lalu yang telah dilaksanakan secara bersama-sama maka untuk program yang direncanakan pada program kelompok PPL UNY Lokasi SMA N 1 Tempel adalah sebagai berikut.

a. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL dimulai 10 Agustus sampai 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2015. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1) Tahap persiapan di Kampus

Tahap persiapan di Kampus diawali dengan diadakan pembekalan mikro di lanjutkan dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan PPL oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan pertama dilaksanakan di Ruang CND FIS UNY.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan non fisik. Pelaksanaannya pada tanggal 18 Maret 2015. Pengamatan dilakukan di sekitar sekolah hingga di dalam kelas saat pelaksanaan KBM.

3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, koordinator PPL memberitahukan guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Setelah mengetahui guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Mahasiswa segera berkonsultasi mengenai pembagian waktu dan kelas mengajar beserta perangkat mengajar.

4) Menyusun perangkat persiapan pembelajaran.

Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang pendidik. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam mata kuliah mahasiswa sudah dibekali cara-cara menyusun perangkat pembelajaran yang benar.

5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas secara terbimbing, guru pembimbing bertugas memberikan evaluasi setelah pembelajaran selesai.

Praktek mengajar dilaksanakan mulai dari 13 Agustus sampai dengan 5 September 2015.

6) Evaluasi

Setelah melaksanakan praktek mengajar dengan menyampaikan materi-materi sesuai SK KD, mahasiswa melakukan evaluasi sebagai penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui dan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan.

7) Menyusun laporan PPL

Kegiatan menyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Penyusunan dilakukan sekitar seminggu sebelum tanggal penarikan agar tidak terlalu mendadak sehingga hasil dapat lebih optimal.

8) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Persiapan

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu yang mudah, membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari minimal 8 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd..

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktik penguasaan kelas.
- 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 7) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20-30 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL

yaitu Bapak M Nurokhman, M. Hum yang merupakan Kepala Jurusan Pendidikan Sejarah.

DPL Pamong PPL dipilih langsung oleh PL PPL dan PKL. Sedangkan DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Ibu Dra. Mawanti Widyastuti, M.PD yang merupakan dosen Pendidikan Geografi FIS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

d. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

1) Pemetaan SK dan KD

Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai.

2) Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

a. Praktik Mengajar di Kelas

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktek mengajar selama 20 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada hari Selasa dan Sabtu di kelas dan XI IPS 1 dan XI IPS 2, 1 x 45 menit pada hari Senin dan Kamis di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan guru pembimbing Bapak Utoyo, S.Pd..

Rincian waktu mengajar kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tempel

NO	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1	Kamis, 13 Agustus 2015	5	XI IPS 2	Perkenalan, jenis dan karakteristik flora dunia.
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	6 - 7	XI IPS 2	Persebaran flora dan fauna di dunia..
3	Selasa, 18 Agustus 2015	5 - 6	XI IPS 1	Jenis, karakteristik, dan persebaran flora dan fauna di dunia.
4	Kamis, 20 Agustus 2015	5	XI IPS 2	Persebaran flora dan fauna di Indonesia.
5	Sabtu, 22 Agustus 2015	6 - 7	XI IPS 2	Faktor kerusakan flora dan fauna serta dampak kerusakan flora dan fauna.
6	Senin, 24 Agustus 2015	6	XI IPS 1	Persebaran fauna di Indonesia.
7	Kamis, 27 Agustus 2015	5	XI IPS 2	Mengerjakan LKS dan membahas jawabannya.
8	Sabtu, 29 Agustus 2015	6 - 7	XI IPS 2	Usaha-usaha pelestarian flora dan fauna.
9	Senin, 31 Agustus 2015	6	XI IPS 1	Usaha-usaha pelestarian flora dan fauna.
10	Selasa, 01 September 2015	5 - 6	XI IPS 1	ULANGAN materi Biosfer.
11	Kamis, 03 September 2015	5	XI IPS 2	Mengulang materi untuk persiapan ulangan.
12	Sabtu, 05 September 2015	6 - 7	XI IPS 2	ULANGAN materi Biosfer.

b. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias

mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

c. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

3. Analisis Hasil

a. Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

b. Model dan Metode Pembelajaran

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, bermain gambar, dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini kurang efektif dan memberatkan, karena mereka tidak dapat memahami penjelasan dari teman mereka sendiri, kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi.

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

- 1) Faktor Pendukung Program PPL
 - a) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
 - c) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
 - d) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
 - e) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- 2) Faktor Penghambat
 - a) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
 - b) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
 - c) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

d. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.

- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah.

- a. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- b. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- c. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.

- d. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa giat belajar.

2. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.

3. Bagi Universitas

Pembekalan dari LPPMP sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumuan program KKN-PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dan pihak sekolah. Pelaksanaan PPL yang hanya dalam waktu 1 bulan perlu dipertimbangkan lagi karena waktu 1 bulan cukup singkat sehingga pengalaman di lapangan (sekolah) dirasa sedikit kurang.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan KKN-PPL UNY 2015*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : JatuRasidita
NO.MAHASISWA : 12405241060
TGL.OBSERVASI : 18 Maret 2015

PUKUL : 07.00-08.45
TEMPAT PRAKTEK : SMA NEGERI 1 TEMPEL
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan atau pembelajaran	
	1. Kurikulum	Guru menggunakan kurikulum KTSP. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) digunakan di semuakelas di SMA NEGERI 1 TEMPEL.
	2. Silabus	Pada silabus kurikulum KTSP, ditentukan 4 tema besar untuk satu tahun (dua semester) pelajaran geografi, pengajar harus mendeskripsikan dan menjabarkan materi sendiri.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Rencana pelaksanaan pembelajaran ada, berisi langkah – langkah yang akan dilakukan ketika mengajar pada proses KBM dan juga terdapat materi apa saja yang akan diajar.
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam lalu apersepsi dan mengulas sedikit materi yang telah diajarkan minggu sebelumnya, dengan meminta siswa untuk bersama-sama melakukannya
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan di depan kelas dan menulis di papan tulis dengan menggunakan media elektronik. Guru juga menggunakan referensi buku geografi.
	3. Metode pembelajaran	Guru menjelaskan materi terlebih dahulu lalu meminta siswa menjawab pertanyaan dan memberi bahan untuk diskusi.

4. Penggunaan bahasa	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa Indonesia, dan beberapa selingan dengan bahasa Jawa.
5. Penggunaan waktu	Pengalokasian waktu sesuai dengan jadwal (90 menit). Pada 45 menit pertama digunakan untuk ceramah mengenai materi, lalu 45 menit kedua digunakan untuk diskusi materi.
6. Gerak	Guru tidak hanya diam di satu titik atau hanya di dekat meja guru, tetapi juga dinamis, berjalan ke beberapa titik di dalam kelas, kadang ke depan sebelah kiri, kanan atau ditengah, agar kelas kondusif.
7. Cara memotivasi siswa	Di akhir pelajaran guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, terutama untuk siswa-siswa yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
8. Teknik bertanya	Guru melempar pertanyaan untuk semua siswa yang ada dikelas.
9. Teknik penguasaan bahasa	Teknik penguasaan bahasa sudah bagus namun tidak terlalu dipakai saat mengajar di kelas.
10. Penggunaan media	Guru sudah menggunakan media, media PPT dan video, selain itu guru juga menggunakan referensi dari buku paket geografi.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah diberikan.

	12. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit materi yang telah diberikan, dan menyampaikan apa yang akan mereka bahas pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku peserta latihan atau diklat	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Antusias dan semangat karena guru memberikan poin plus bagi siswa yang benar menjawab pertanyaan dari guru sehingga para siswa berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Ramah dan menghormati guru.

Guru Pembimbing



Utoyo, S.Pd
NIP. 19720303 199903 1 006

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa,



Jatu Rasidita
NIM 12405241060



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL
ALAMAT SEKOLAH : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN
NAMA MHS. : JATU RASIDITA
NOMOR MHS. : 12405241060
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND. GEOGRAFI/ PEND.GEOGRAFI

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Tempel sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Walaupun lokasi sekolah yang terletak agak jauh dari jalan raya, namun dengan keberadaan papan penunjuk jalan, baik siswa, guru, maupun tamu dari luar sekolah dapat dengan mudah menemukan letak sekolah ini.	
2	Potensi peserta didik	Peserta didik di SMA N 1 Tempel mempunyai potensi yang beragam. Hal ini dibuktikan dengan perolehan kejuaraan yang pernah diraih oleh peserta didik dari SMA N 1 Tempel di berbagai bidang, baik tingkat kecamatan sampai kabupaten.	
3	Potensi guru	Tenaga pengajar atau guru di SMA N 1 Tempel berjumlah 28 orang. Masing-masing guru telah menguasai mata pelajaran yang diampu dengan baik dan telah menerapkan KTSP dalam proses pembelajaran.	
4	Potensi karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Diantaranya, petugas perpustakaan, laboran, pegawai TU (Tata Usaha), dan petugas kebersihan.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat papan tulis putih, spidol, penghapus, meja dan kursi siswa	Perlu perawatan meja dan kursi siswa agar lebih



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		maupun guru. Ada pula LCD Di masing-masing kelas.	bersih dan rapi penataannya. Serta perlu adanya perawatan rutin untuk LCD agar tidak rusak.
6	Perpustakaan	Koleksi buku di dalam perpustakaan kurang memadai, minat baca siswa juga masih rendah. Selain itu, ada banyak kamus kimia, matematika dan sebagainya namun belum dimaksimalkan penggunaannya. Sistem peminjaman dalam perpustakaan sekolah ini masih menggunakan cara manual. Perpustakaan ini dijaga oleh 2-3 orang yang rutin mendata siswa yang meminjam buku atau mampir untuk sekedar membaca buku.	Perlu diadakan perbaikan sistem peminjaman. Ada baiknya, koleksi buku ditambah serta perlu adanya revisi tata tertib peminjaman buku agar perpustakaan lebih terawat.
7	Laboratorium	Kondisi laboratorium di sekolah ini baik dan kondusif. Fasilitas di laboratorium sudah memadai dan cukup lengkap. Di dalam sekolah ini tersedia Lab. Komputer, Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, serta Lab. Kesenian.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK melayani kebutuhan siswa di luar jam sekolah. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi. Masalah kedisiplinan siswa diurus oleh guru BK. Maka dari itu, setiap Sabtu guru BK merekap poin pelanggaran siswa.	Perlu ada jam bimbingan di dalam kelas agar siswa mendapatkan materi konseling yang sesuai dengan kebutuhan.
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar berada di bawah naungan kurikulum. Sedangkan, tim pelaksana	



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		bimbingan belajar adalah guru. Guru masing-masing mata pelajaran memberikan bimbingan belajar bila dirasa perlu.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Kegiatan ekstra kurikuler disekolah ini berjalan baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler salah satunya adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Beberapa ekstrakurikuler di sekolah ini antara lain, Karya Ilmiah Remaja, English club, Voli, basket, dan Pramuka, seni music, seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib diikuti oleh siswa kelas X.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS di sekolah berjalan cukup baik. Program kerja yang dibuat berdasarkan bimbingan pembina OSIS, pihak kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Pelaksanaan program kerja OSIS mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya, terutama pada saat <i>class meeting</i> . Di sekolah ini, tersedia ruang OSIS tersendiri yang letaknya dekat dengan mushola, di dalamnya terdapat foto-foto ketua OSIS yang pernah menjabat, bagan struktur kepengurusan dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan OSIS. Ruang ini tidak terawat dengan baik karena pengurus lebih sering menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas di dalam ruang UKS kurang terawat. Persediaan obat-obatan juga terbatas. Namun, penggunaan UKS sebagai ruang kesehatan sudah cukup tertib karena adanya tim pelaksana dan tata tertib. Selain itu, setiap beberapa bulan sekali ada sosialisasi dari Puskesmas Banyurejo tentang kesehatan sekolah. Beberapa waktu yang lalu ada inisiatif dari pihak sekolah untuk merealisasikan rencana pengadaan organisasi PMR.	Perlu dibentuk kepengurusan tetap agar kegiatan UKS berjalan lancar serta perlunya keterlibatan siswa dalam mengurus fasilitas sekolah.



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU. Selain itu, terdapat papan jadwal mengajar guru di ruang piket.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengembangkan potensi siswa.	
15	Koperasi Siswa	Saat ini, koperasi siswa di SMA N 1 Tempel berhenti beroperasi karena hal tertentu.	Kurangnya SDM yang mengurus koperasi.
16	Tempat Ibadah	Mushola Al-Barokah, ruangan yang digunakan untuk beribadah serta aktivitas kerohanian warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat duha dan sholat dzuhur. Jadwal sholat Jumat setiap kelas sudah tersedia, begitu juga struktur organisasi mushola (takmir). Sarana prasarana mushola juga sudah memadai, ada Al-Quran, mukena, jam, kipas angin, stiker doa-doa, kaca di tempat wudhu.	
17	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati, kesehatan lingkungan di SMA N 1 Tempel terbilang baik. Karena kondisi lingkungan yang selalu terjaga kebersihannya serta adanya wastafel di beberapa sudut sekolah. Warga sekolah ini juga peduli akan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat. Selain itu, letak sekolah yang jauh dari jalan raya membuat kondisi lingkungan disekolah ini bebas polusi udara.	



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
18	Lain-lain.....	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan di sekolah ini antara lain, ruang kesiswaan, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ruang piket. Ruang piket dijaga oleh beberapa guru dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat catatan harian peserta didik yang akan direkap tiap semester. Berkas-berkas setra perlengkapan di dalam ruang piket sudah lengkap. Ruang piket selalu dijaga untuk memantau akses keluar-masuk sekolah. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman sehingga mendukung kondisi kesehatan lingkungan.	

Yogyakarta, September 2015

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Ketua PPL,

Dwi Hartati, S.Pd.

Eric Vernando

NIP. 19721212 199903 2 004

NIM. 12804244041



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa



MATRIK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Alamat : Banjoharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, DIY

Nama sekolah/lembaga : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat sekolah/lembaga : Banjoharjo, Pondokrejo
Tempel , Sleman, DIY
Guru Pembimbing :Utoyo, S.Pd

Nama Mahasiswa : JatuRasidita
No Mahasiswa : 12405241060
Fak/Jur/Prodi : FIS/PendidikanGeografi
Dosen Pembimbing : Dra.Mawanti W, M.Pd

No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu					Jumlah Jam
		Minggu ke-					
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	4					4
	b. Menyusun Matrik Program PPL	2					2
	c. Pencarian Bahan Materi Pembelajaran	3	3	3			12
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						

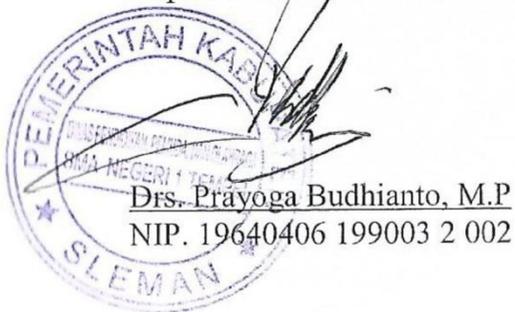
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	1	1	1		5
	2) Mengumpulkan materi	2	2	2	2		8
	3) Membuat RPP	3	3	3	3		12
	4) Menyiapkan/membuat media	3	3	3			9
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	3	5	4	6		18
	2) Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2		8
3	Kegiatan Non Mengajar						
	a. Piket	12	12	12	12	6	54
	b. Ekstrakurikuler			2	2		4
4	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1		1		1	3

	b. Upacara 17 Agustus		3			3
	c. Pendampingan Upacara Hari Pramuka	4				4
5	Kegiatan Insidental					
	a. Membuat soal UTS	10				10
	b. Rapat Komite		4			4
	c. Senam dan Jalan Santai				3	3
6	Pembuatan Laporan PPL			2	10	12
	JUMLAH					175

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP. 19640406 199003 2 001

Mahasiswa PPL

Jatu Rasidita
NIM. 12405241060



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 TEMPEL

NAMA MAHASISWA : JATU RASIDITA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL

NO. MAHASISWA : 12405241060

GURU PEMBIMBING : UTOYO, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIS/ P.GEOGRAFI

DOSEN PEMBIMBING : DRA.MAWANTI W, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Koordinasi dengan Guru Pembimbing Observasi Kelas	Mengikuti upacara hari Senin sekalian dengan penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 16 mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tempel Mendiskusikan waktu mengajar dan perangkat yang harus dipersiapkan untuk mengajar serta membahas pertemuan PPL yang akan dilaksanakan. Hasil kegiatan adalah kegiatan mengajar PPL dilakukan 6 kali pertemuan yang waktunya disesuaikan dengan RPP. Observasi kelas dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar baik berupa metode, teknik dan media dalam mengajar yang digunakan oleh guru. Kegiatan dilakukan pukul 09.30-10.15 di kelas XB dan pukul 11.00-11.45 di kelas XI IPS 1.	-	-

		Membuat media	Membuat media berupa PPT.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<p>Konsultasi RPP dengan guru pembimbing</p> <p>Mempelajari Materi</p> <p>Praktik Mengajar 10.15-11.00</p> <p>Evaluasi proses pembelajaran</p>	<p>Konsultasi mengenai RPP KD 1.2 yang telah dibuat.</p> <p>Sebelum masuk kelas mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar lebih memahami isi yang akan disampaikan pada siswa.</p> <p>Praktik mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi jenis dan karakteristik flora dunia.</p> <p>Evaluasi proses mengajar dengan guru pembimbing. Kesesuaian RPP dengan proses mengajar di kelas.</p>		
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	<p>Pendampingan Upacara</p> <p>Mencari dan menyusun bahan ajar.</p>	<p>Mendampingi siswa upacara hari pramuka di lapangan denggung.</p> <p>Mulai menyusun RPP kelas XI KD 1.2 dengan materi persebaran flora dan fauna di dunia. Selain itu, mencari artikel-artikel terbaru sebagai bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, terutama artikel mengenai pendidikan.</p>		

		Membuat RPP KD 1.2	Membuat RPP KD 1.2 di sekolah karena tidak sedang menjaga piket. Bahan yang dijadikan acuan adalah silabus, daftar kata kerja operasional, SK dan KD.		
		Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP KD 1.2 yang telah dibuat.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing Mempelajari Materi Praktik Mengajar 11.00-12.45 Evaluasi proses pembelajaran	Konsultasi RPP KD 1.2 yang telah direvisi untuk mengajar kelas IX IPS. Sebelum masuk kelas mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar lebih memahami isi yang akan disampaikan pada siswa. Praktik mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi persebaran flora dan fauna di dunia. Evaluasi proses mengajar dengan guru pembimbing. Kesesuaian RPP dengan proses mengajar di kelas.		-
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Pendampingan Upacara 17 Agustus di Lapangan Tempel 09.00 – 11.00	Pendampingan upacara 17 Agustus di Lapangan Tempel, mendampingi kelas XI dan XII untuk mengikuti upacara.	-	-

8.	Selasa, 18 Agustus 2015	<p>Piket</p> <p>Mempelajari materi</p> <p>Praktik mengajar 10.15-11.45</p> <p>Menilai tugas siswa</p>	<p>Piket di ruang depan dengan tugas mendata nama siswa di buku pelanggaran.</p> <p>Sebelum masuk kelas mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar lebih memahami isi yang akan disampaikan pada siswa.</p> <p>Praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi jenis, karakteristik, dan persebaran flora dan fauna di dunia.</p> <p>Menilai hasil tugas siswa pada KD 1.2.</p>		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>Piket</p> <p>Membuat RPP</p>	<p>Piket di ruang depan dengan tugas mendata nama siswa di buku pelanggaran. Mengisi daftar hadir siswa dari kelas X-XII. Berkeliling mencatat presensi siswa per kelas (mencatat yang tidak hadir). Membunyikan bel.</p> <p>Mulai menyusun RPP kelas XI KD 1.2 dengan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia . Selain itu, mencari artikel-artikel terbaru sebagai bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, terutama artikel mengenai</p>		-

		Membuat media	pendidikan. Membuat media berupa PPT.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing Mempelajari Materi Praktik Mengajar 10.15-11.00 Evaluasi proses pembelajaran	Konsultasi mengenai RPP KD 1.2 yang telah dibuat. Sebelum masuk kelas mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar lebih memahami isi yang akan disampaikan pada siswa. Praktik mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia. Evaluasi proses mengajar dengan guru pembimbing. Kesesuaian RPP dengan proses mengajar di kelas.		
11.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Mencari dan menyusun bahan ajar.	Mulai menyusun RPP kelas XI KD 1.2 dengan materi faktor-faktor kerusakan flora dan fauna. Selain itu, mencari artikel-artikel terbaru sebagai bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, terutama artikel mengenai pendidikan.		

		Membuat RPP KD 1.2	Membuat RPP KD 1.2 dengan materi faktor-faktor kerusakan flora dan fauna di sekolah karena tidak sedang menjaga piket. Bahan yang dijadikan acuan adalah silabus, daftar kata kerja operasional, SK dan KD.		
		Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP KD 1.2 yang telah dibuat.		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP KD 1.2 yang telah direvisi untuk mengajar kelas IX IPS.	-	-
		Mempelajari Materi	Sebelum masuk kelas mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar lebih memahami isi yang akan disampaikan pada siswa.		
		Praktik Mengajar 11.00-12.45	Praktik mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi faktor-faktor kerusakan flora dan fauna serta dampak kerusakan flora dan fauna.		
		Evaluasi proses pembelajaran	Evaluasi proses mengajar dengan guru pembimbing. Kesesuaian RPP dengan proses mengajar di kelas.		
13.	Senin,	Upacara		-	-

	24 Agustus 2015	<p>Melakukan persiapan sebelum mengajar di kelas.</p> <p>Praktik Mengajar 11.00-11.45</p> <p>Membuat soal ulangan</p>	<p>Mempelajari kembali materi yang akan diajarkan sebelum masuk kelas. Mengecek segala persiapan yang akan digunakan untuk mengajar.</p> <p>Praktik mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>Membuat soal ulangan dengan materi biosfer</p>	<p>Di tengah-tengah kegiatan belajar mengajar, ada beberapa siswa yang tidak mau mendengarkan penjelasan dan ramai sendiri.</p> <p>Sulit menentukan kualitas soal.</p>	<p>Menegur siswa yang ramai dan meminta gerombolan siswa yang ramai untuk pindah tempat duduk. Tujuannya adalah agar kelompok yang ramai bisa menenangkan diri jika duduknya dipisah-pisah.</p> <p>Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan teman sesama jurusan.</p>
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	<p>Melakukan koreksi pada pekerjaan siswa.</p> <p>Mempelajari materi</p> <p>Piket</p>	<p>Melakukan koreksi pada pekerjaan siswa yang dikumpulkan (KD 1.2). Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penilaian dan memasukkannya ke daftar nilai.</p> <p>Sebelum masuk kelas mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar lebih memahami isi yang akan disampaikan pada siswa.</p> <p>Piket di ruang depan dengan tugas mendata</p>		

		Membuat media	nama siswa di buku pelanggaran. Mengisi daftar hadir siswa dari kelas X-XII. Membuat media berupa PPT.		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket Membuat RPP	Piket di ruang depan dengan tugas mendata nama siswa di buku pelanggaran. Mengisi daftar hadir siswa dari kelas X-XII. Berkeliling mencatat presensi siswa per kelas (mencatat yang tidak hadir). Membunyikan bel. Mulai menyusun RPP kelas XI KD 1.2 dengan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia . Selain itu, mencari artikel-artikel terbaru sebagai bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, terutama artikel mengenai pendidikan.		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing Mempelajari Materi Praktik Mengajar	Konsultasi mengenai RPP KD 1.2 yang telah dibuat. Sebelum masuk kelas mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar lebih memahami isi yang akan disampaikan pada siswa. Praktik mengajar kelas XI IPS 2 dengan		

		10.15-11.00	materi mengerjakan LKS dan membahas jawabannya.		
		Evaluasi proses pembelajaran	Evaluasi proses mengajar dengan guru pembimbing. Kesesuaian RPP dengan proses mengajar di kelas.		
		Pendampingan ekstrakurikuler	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka kelas X di sekolah.		
17.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Mencari dan menyusun bahan ajar.	Mulai menyusun RPP kelas XI KD 1.2 dengan materi usaha-usaha pelestarian flora dan fauna. Selain itu, mencari artikel-artikel terbaru sebagai bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, terutama artikel mengenai pendidikan.	-	-
		Membuat RPP KD 1.2	Membuat RPP KD 1.2 dengan materi usaha-usaha pelestarian flora dan fauna di sekolah karena tidak sedang menjaga piket. Bahan yang dijadikan acuan adalah silabus, daftar kata kerja operasional, SK dan KD.		
		Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai RPP KD 1.2 yang telah dibuat.		
		Membuat soal Ulangan	Membuat soal ulangan dengan materi biosfer.		
18.	Sabtu,	Konsultasi RPP dengan guru	Konsultasi RPP KD 1.2 yang telah direvisi		

	29 Agustus 2015	<p>pembimbing</p> <p>Mempelajari Materi</p> <p>Praktik Mengajar 11.00-12.45</p> <p>Evaluasi proses pembelajaran</p>	<p>untuk mengajar kelas IX IPS.</p> <p>Sebelum masuk kelas mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar lebih memahami isi yang akan disampaikan pada siswa.</p> <p>Praktik mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi usaha-usaha pelestarian flora dan fauna.</p> <p>Evaluasi proses mengajar dengan guru pembimbing. Kesesuaian RPP dengan proses mengajar di kelas.</p>		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	<p>Persiapan mengajar</p> <p>Praktik mengajar 11.00-11.45</p> <p>Evaluasi</p>	<p>Melakukan persiapan sebelum mengajar dengan membaca-baca lagi materi yang akan diajarkan kepada siswa.</p> <p>Praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi usaha-usaha pelestarian flora dan fauna.</p> <p>Evaluasi dengan melaporkan hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan hari ini. Selain itu, melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai proses pembelajaran yang</p>		

		Membuat soal Ulangan	pernah dilakukan. Meneruskan membuat soal ulangan materi biosfer.		
20.	Selasa, 01 September 2015	Melakukan persiapan sebelum mengajar Praktik mengajar 10.15 – 11.45 Evaluasi Melakukan pengkoreksian	Melakukan persiapan sebelum mengajar dengan kembali mempelajari materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya. Menunggu ulangan dengan materi biosfer di kelas XI IPS 1. Evaluasi dengan melaporkan hasil kegiatan belajar mengajar kepada guru pembimbing. Melakukan pengkoreksian hasil ulangan kelas XI IPS 1.		
21.	Rabu, 02 September 2015	Piket Melakukan pengkoreksian	Piket di ruang depan dengan tugas mendata nama siswa di buku pelanggaran. Mengisi daftar hadir siswa dari kelas X-XII. Berkeliling mencatat presensi siswa per kelas (mencatat yang tidak hadir). Membunyikan bel. Mengoreksi tugas-tugas siswa.		

22.	Kamis, 03 September 2015	<p>Menyiapkan materi</p> <p>Praktik Mengajar 10.15-11.00</p> <p>Membuat laporan PPL</p> <p>Pendampingan ekstrakurikuler</p>	<p>Sebelum masuk kelas mempersiapkan soal dan menggandakan soal untuk ulangan di kelas XI IPS 1.</p> <p>Praktik mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi mengerjakan LKS dan membahas jawabannya.</p> <p>Memulai membuat laporan PPL. Dilakukan di sekolah di sela-sela waktu tidak mengajar dan tidak piket.</p> <p>Pendampingan ekstrakurikuler pramuka kelas X di sekolah.</p>		
23.	Jum'at, 04 ASeptember 2015	<p>Piket</p> <p>Melakukan koreksi</p>	<p>Piket di ruang depan dengan tugas mendata nama siswa di buku pelanggaran. Mengisi daftar hadir siswa dari kelas X-XII.</p> <p>Mengkoreksi tugas-tugas siswa.</p>		
24.	Sabtu, 05 Agustus 2015	<p>Menyiapkan materi</p> <p>Praktik Mengajar</p>	<p>Sebelum masuk kelas mempersiapkan soal dan menggandakan soal untuk ulangan di kelas XI IPS 2.</p> <p>Menunggu ulangan dengan materi biosfer di</p>		

		11.00 – 12.45	kelas XI IPS 2.		
		Membuat laporan PPL	Membuat laporan PPL. Dilakukan di sekolah di sela-sela waktu tidak mengajar dan tidak piket.		
25.	Senin, 07 Agustus 2015	Upacara Melakukan koreksi Rekapitulasi nilai siswa	Mengikuti kegiatan upacara rutin setiap hari senin Mengkoreksi hasil ulangan kelas XI IPS 2. Melakukan rekapitulasi nilai harian siswa.		
26.	Selasa, 08 Agustus 2015	Piket Membuat soal	Piket di ruang depan dengan tugas mendata nama siswa di buku pelanggaran. Mengisi daftar hadir siswa dari kelas X-XII. Berkeliling mencatat presensi siswa per kelas (mencatat yang tidak hadir). Membunyikan bel. Membuat soal UTS untuk kelas XI IPS.	Membuat soal pilihan ganda 40 dan essay 5 yang sesuai dengan materi biosfer (jumlah soal harus sesuai/ mewakili materi tiap sub bab)	Mencari referensi dari buku-buku paket dan internet serta sharing dengan teman sejawat yang sama jurusannya..
27.	Rabu, 09 Agustus 2015	Piket	Piket di ruang depan dengan tugas mendata nama siswa di buku pelanggaran. Mengisi	Membuat soal pilihan ganda 40 dan essay 5 yang sesuai dengan materi	Mencari referensi dari buku-buku paket dan internet serta

		Membuat soal	daftar hadir siswa dari kelas X-XII. Berkeliling mencatat presensi siswa per kelas (mencatat yang tidak hadir). Membunyikan bel. Membuat soal UTS untuk kelas XI IPS.	biosfer (jumlah soal harus sesuai/ mewakili materi tiap sub bab)	sharing dengan teman sejawat yang sama jurusannya.
28.	Kamis, 10 Agustus 2015	Piket Membuat laporan	Piket di ruang depan dengan tugas mendata nama siswa di buku pelanggaran. Mengisi daftar hadir siswa dari kelas X-XII. Berkeliling mencatat presensi siswa per kelas (mencatat yang tidak hadir). Membunyikan bel. Membuat laporan PPL di sekolah di sela-sela waktu piket.		
29	Jumat, 11 September 2015	Rekap Nilai Membuat laporan	Rekap nilai siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 Membuat laporan PPL..		
30	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan	Penarikan PPL bersama mahasiswa PPL berjumlah 16 orang, DPL pamong, Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah, dan guru-guru pembimbing mahasiswa PPL SMA		

		NEGERI 1 TEMPEL.		
--	--	------------------	--	--

ngetahui,

sen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



. Mawanti Widyastuti, M.Pd

Utoyo, S.Pd

Jatu Rasidita

. 19640406 199003 2 001

NIP. 19720303 199903 1 006

NIM. 12405241060

CATATAN HARIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR**TAHUN PELAJARAN 2015/2016****Mata Pelajaran : Geografi**

NO	HARI/TGL	KEL AS	WAKTU	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN	KET
1	Kamis, 13 Agustus 2015	XI IPS 2	10.15 – 11.00	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi.- Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia.- Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan.- Mengidentifikasi	Pendekatan Saintafik, ceramah, matching.	Hadir (20 siswa) Izin (2 siswa) Sakit (2 siswa)	Siswa kurang memperhatikan dan masih sedikit merasa grogi.	

					usaha-usaha untuk mengtasi kerusakan hewan dan tumbuhan.				
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	XI IPS 2	11.00 – 12.45	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi. - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia. - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan. - Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengtasi kerusakan hewan 	Pendekatan Saintafik, ceramah, diskusi, Tanya-jawab.	Hadir (17 siswa) Izin (7 siswa)		

					dan tumbuhan.				
3	Selasa, 18 Agustus 2015	XI IPS 1	10.15 – 11. 45	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi. - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia. - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan. - Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan. 	Pendekatan Saintafik, ceramah, diskusi, Tanya-jawab.	Hadir (23 siswa)	Kelas cukup ramai.	

4	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPS 2	10.15 – 11.00	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi. - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia. - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan. - Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan. 	Pendekatan Saintafik, ceramah, diskusi, Tanya-jawab.	Hadir (24 siswa)		
---	---------------------------	-------------	------------------	--	--	--	------------------	--	--

5	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS 2	11.00 – 12.45	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi. - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia. - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan. - Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan. 	Pendekatan Saintafik, ceramah, diskusi, Tanya-jawab.	Hadir (17 siswa) Izin (7siswa)		
---	---------------------------	-------------	------------------	--	--	--	---------------------------------------	--	--

6	Senin, 24 Agustus 2015	XI IPS 1	11.00 – 11.45	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi. - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia. - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan. - Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan. 	Pendekatan Saintafik, ceramah, diskusi, Tanya-jawab.	Hadir (19 siswa) Sakit (4 siswa)		
---	---------------------------	-------------	------------------	--	--	--	---------------------------------------	--	--

7	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPS 2	10.15 – 11.00	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi. - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia. - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan. - Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan. 	Pendekatan Saintafik, ceramah, diskusi, Tanya-jawab.	Hadir (22 siswa) Sakit (2 siswa)		
---	---------------------------	-------------	------------------	--	--	--	---	--	--

8	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IPS 2	11.00 – 12.45	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi. - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia. - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan. - Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan. 	Pendekatan Saintafik, ceramah, diskusi, Tanya-jawab.	Hadir (24siswa)		
---	---------------------------	-------------	------------------	--	--	--	-------------------	--	--

9	Senin, 31 Agustus 2015	XI IPS 1	11.00 – 11.45	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi. - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia. - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan. Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan. 	Pendekatan Saintafik, ceramah, diskusi, Tanya-jawab.	Hadir (20 siswa) Izin (3 siswa)		
---	---------------------------	-------------	------------------	--	--	--	--	--	--

10	Selasa, 01 September 2015	XI IPS 1	10.15 – 11. 45	Ulangan	Ulangan	Ulangan	Hadir (23siswa)	Siswa banyak yang bertanya pada teman, ada juga yang membuka LKS.	
11	Kamis, 03 September 2015	XI IPS 2	10.15 – 11.00	Menjelaskan pengertian fenomena biosfer.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi. - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia. - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan. 	Pendekatan Saintafik, ceramah, diskusi, Tanya-jawab.	Hadir (24 siswa)		

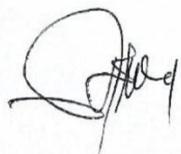
					<p>- Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan.</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

12	Sabtu, 05 September 2015	XI IPS 2	11.00 – 12.45	Ulangan	Ulangan	Ulangan	Hadir (22 siswa) Izin (1 siswa) Sakit (1 siswa)	Beberapa siswa bertanya pada teman.
----	-----------------------------	-------------	------------------	---------	---------	---------	--	---

Tempel,
September
2015
Meng

etahui,

Guru Pembimbing



Utoyo, S.Pd

NIP. 19720303 199903 1 006

Mahasiswa PPL



Jatu Rasidita

NIM. 12405241060



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nomor Lokasi : -
Nama sekolah/lembaga : SMA Negeri 1 Tempel
Alamat sekolah/lembaga : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			(Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Membeliperalatanme ngajar	<i>Boardmaker</i> , Bolpoin, penghapus		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
2.	Mencetak5RPP	RPP		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
3.	Mencari referensi dari internet	Materi pembelajaran yang berupa artikel.		Rp 5.000,00			Rp 5.000,00
4.	Membeli Keperluan untuk pembelajaran	Kertas folio, kertas asturo, spidol warna, lem, print gambar		Rp 50.000,00			Rp50.000,00

	da					
6.	Menggandakan soal ulangan	Soal Ulangan		Rp 24.000,00		Rp 24.000,00
Total						Rp 104.000,00

Tempel, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd

NIP. 19640406 199003 2 001

Guru Pembimbing

Utoyo, S.Pd

NIP. 19720303 199903 1 006

Mahasiswa Praktikkan

Jatu Rasidita

NIM. 12405241060



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
 PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N I TEMPEL
 Alamat Sekolah/ Lembaga : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : DRA MAWANTI WIDYASTUTI, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	19 Agustus 2015	2	Proas Belajar Mengajar		
2	22 Agustus 2015	2	Proas Belajar Mengajar		
3	29 Agustus 2015	2	Proas Belajar Mengajar		
4	3 September 2015	2	Proas Belajar Mengajar		

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 ➤ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd
 NIP. 1980204 198603 1 010

Tempel, 12 Sept 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Geografi

 Zulukha
 NIM. 12405244013

 Jatu Rasidita
 NIM. 12405241060

**KALENDER PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

JULI 2015							AGUSTUS 2015							SEPTEMBER 2015							OKTOBER 2015							NOPEMBER			
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19	11	12	13	14	15	16	17	8	9	10	11
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26	18	19	20	21	22	23	24	15	16	17	18
26	27	28	29	30	31	23	24	25	26	27	28	29	27	28	29	30	24	26	27	28	29	30	31	22	23	24	25				
							30	31													29	30									

DESEMBER 2015							JANUARI 2016							FEBRUARI 2016							MARET 2016							Apr-16			
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20
27	28	29	30	31	24	25	26	27	28	29	30	28	29	27	28	29	30	31	24	25	26	27									

MEI 2016							JUNI 2016							JULI 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11	3	4	5	6	7	8	9
8	9	10	11	12	13	14	12	13	14	15	16	17	18	10	11	12	13	14	15	16
15	16	17	18	19	20	21	19	20	21	22	23	24	25	17	18	19	20	21	22	23
22	23	24	25	26	27	28	26	27	28	29	30	24	25	26	27	28	29	30		
29	30	31											31							

Tempel, 1 Juli 2015
Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.I
NIP. 19580204 198603 1 01

Keterangan :

- 27 s.d.29 Juli 2015
- 17 Agustus 2015
- 24 s.d. 29 Agustus 2015
- 14 s.d. 19 September 2015
- 24-Sep-15
- 14 Oktober 2015
- 25 Nopember 2015
- 30 Nop s.d.8 Des 2015
- 14 s.d.16 Desember 2015
- 19 Desember 2015
- 21 Des 2015 s.d.2 Jan 2016
- 24 Desmber 2015
- 25 Desember 2015
- 1 Januari 2016
- 5 Januari 2016

- Hari pertama masuk sekolah
- HUT Kemerdekaan RI
- Supervisi Kelas Semester 1/PKG Formatif
- Ulangan Tengah Semester 1
- Hari Raya Idul Adha 1436 H
- Tahun Baru Hijriyah 1437 H
- Hari Guru Nasional
- Ulangan Akhir Semester
- Porsenitas
- Penerimaan Raport
- Libur Semester Gasal
- Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H
- Hari Natal 2015
- Tahun Baru 2016
- Hari Ulang Tahun SMA N 1 Tempel

- 25 s.d.30 Jan 2016
- 8 Februari 2016
- 9 Maret 2016
- 25 Maret 2016
- 29 Febr s.d.5 Maret 2016
- 28 s.d. 31 Maret 2016
- 25 s.d. 30 April 2016
- 4 Mei 2016
- 5 Mei 2016
- 16 s.d. 19 Mei 2016
- 23 s.d.26 Mei 2016
- 6 s.d. 13 Juni 2016
- 22 s.d.24 Mei 2016
- 25 Juni 2016
- 27 Juni s.d.9 Juli 2015

- Supervisi Kelas Semester 2
- Tahun baru Imlek 2567
- Hari Raya Nyepi 1938
- Wafat Isa Almasih
- Ulangan Tengah Semester 2/Ujian Sekolah Praktek
- TPHBS
- Ujian Sekolah
- Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- Kenaikan Isa Almasih
- UN SMA (Utama)
- UN SMA (Susulan)
- Ulangan Kenaikan Kelas
- Porsenitas
- Penerimaan Raport (Kenaikan Kelas)
- Libur Kenaikan Kelas

**KALENDER PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

JULI 2015						AGUSTUS 2015							SEPTEMBER 2015							OKTOBER 2015							NOPEMBER 2015										
Sel	Rab	Kam	Jum	Sab		Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab		Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab		Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab		Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	
	1	2	3	4								1				1	2	3	4	5						1	2	3		1	2	3	4	5	6	7	
7	8	9	10	11		2	3	4	5	6	7	8		6	7	8	9	10	11	12		4	5	6	7	8	9	10		8	9	10	11	12	13	14	
14	15	16	17	18		9	10	11	12	13	14	15		13	14	15	16	17	18	19		11	12	13	14	15	16	17		15	16	17	18	19	20	21	
21	22	23	24	25		16	17	18	19	20	21	22		20	21	22	23	24	25	26		18	19	20	21	22	23	24		22	23	24	25	26	27	28	
28	29	30	31			23	24	25	26	27	28	29		27	28	29	30					24	26	27	28	29	30	31		29	30						
					HBE								HBE														HBE								HBE		
					LU								LU														LU								LU		

DESEMBER 2015						JANUARI 2016							FEBRUARI 2016							MARET 2016							Apr-16										
Sel	Rab	Kam	Jum	Sab		Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab		Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab		Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab		Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	
1	1	1	1	1							1	2			1	2	3	4	5	6				1	2	3	4	5							1	2	
8	9	10	11	12		3	4	5	6	7	8	9		7	8	9	10	11	12	13		6	7	8	9	10	11	12		3	4	5	6	7	8	9	
15	16	17	18	19		10	11	12	13	14	15	16		14	15	16	17	18	19	20		13	14	15	16	17	18	19		10	11	12	13	14	15	16	
22	23	24	25	26		17	18	19	20	21	22	23		21	22	23	24	25	26	27		20	21	22	23	24	25	26		17	18	19	20	21	22	23	
29	30	31				24	25	26	27	28	29	30		28	29	30	31					27	28	29	30	31				24	25	26	27	28	29	30	
					HBE								HBE														HBE								HBE		
					LU								LU														LU								LU		

MEI 2016						JUNI 2016							JULI 2016														
Sel	Rab	Kam	Jum	Sab		Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab		Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab							
3	4	5	6	7					1	2	3	4							1	2							
10	11	12	13	14		5	6	7	8	9	10	11		3	4	5	6	7	8	9							
17	18	19	20	21		12	13	14	15	16	17	18		10	11	12	13	14	15	16							
24	25	26	27	28		19	20	21	22	23	24	25		17	18	19	20	21	22	23							
31						26	27	28	29	30				24	25	26	27	28	29	30							
					HBE								HBE														HBE
					LU								LU														LU

Tempel, 1 Juli 2015
Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd
NIP. 19580204 198603 1 016

- 1 Juli 2015 Hari pertama masuk sekolah
- 1 Agustus 2015 HUT Kemerdekaan RI
- 9 Agustus 2015 Supervisi Kelas Semester 1/PKG Formatif
- 9 September 2015 Ulangan Tengah Semester 1
- 15 Desember 2015 Hari Raya Idul Adha 1436 H
- 1 Desember 2015 Tahun Baru Hijriyah 1437 H
- 1 Desember 2015 Hari Guru Nasional
- 1 Desember 2015 Ulangan Akhir Semester
- 1 Desember 2015 Porsenitas
- 1 Desember 2015 Penerimaan Raport
- 1 Desember 2015 Libur Semester Gasal
- 1 Desember 2015 Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H
- 1 Desember 2015 Hari Natal 2015
- 1 Desember 2015 Tahun Baru 2016
- 1 Desember 2015 Hari Ulang Tahun SMA N 1 Tempel

- 25 s.d.30 Jan 2016
- 8 Februari 2016
- 9 Maret 2016
- 25 Maret 2016
- 29 Febr s.d.5 Maret 2016
- 28 s.d. 31 Maret 2016
- 25 s.d. 30 April 2016
- 4 Mei 2016
- 5 Mei 2016
- 16 s.d. 19 Mei 2016
- 23 s.d.26 Mei 2016
- 6 s.d. 13 Juni 2016
- 22 s.d.24 Mei 2016
- 25 Juni 2016
- 27 Juni s.d.9 Juli 2015

- Supervisi Kelas Semester 2
- Tahun baru Imlek 2567
- Hari Raya Nyepi 1938
- Wafat Isa Almasih
- Ulangan Tengah Semester 2/Ujian Sekolah Praktek
- TPHBS
- Ujian Sekolah
- Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- Kenaikan Isa Almasih
- UN SMA (Utama)
- UN SMA (Susulan)
- Ulangan Kenaikan Kelas
- Porsenitas
- Penerimaan Raport (Kenaikan Kelas)
- Libur Kenaikan Kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI IPS/ Gasal

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar : 1.2 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer

Indikator :

- Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi.
- Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia.
- Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan.
- Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan dan tumbuhan.
- Memiliki sikap Peduli Lingkungan (Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi) dan bertanggungjawab (terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, social, dan budaya, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa) terhadap fenomena biosfer.

Alokasi Waktu : 1x45menit

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi 3 ciri hutan hujan tropis.
2. Menyebutkan jenis vegetasi yang terdapat di daerah iklim sedang.
3. Membedakan antara sabana dengan stepa.
4. Mengidentifikasi 3 karakteristik pohon pada hutan musim tropis.
5. Menyebutkan minimal 4 negara yang memiliki hutan musim tropis.
6. Mengidentifikasi karakteristik bioma gurun.

C. Materi Ajar

PERSEBARAN FLORA DI PERMUKAAN BUMI

1. Bioma Hutan Hujan Tropis

Hutan basah terdapat di daerah tropika meliputi semenanjung Amerika Tengah, Amerika Selatan, Afrika, Madagaskar, Australia Bagian Utara, Indonesia dan Malaysia. Di hutan ini terdapat beraneka jenis tumbuhan yang dapat hidup karena mendapat sinar matahari cukup. Secara astronomi hutan tropika terbentang pada wilayah 23,5oLU 23,5oLS. Hutan

ini berfungsi sebagai paru-paru dunia karena kemampuannya dalam menyerap karbondioksida serta menjaga keseimbangan suhu dan iklim dunia.

Ciri-ciri bioma hutan basah antara lain :

1. Curah hujan sangat tinggi, lebih dari 2.000 mm/tahun
2. Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 m.
3. Cabang pohon berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau sepanjang tahun
4. Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tersebut tidak mampu menembus dasar hutan.
5. Mempunyai iklim mikro di lingkungan sekitar permukaan tanah/di bawah kanopi (daun pada pohon-pohon besar yang membentuk tudung).

Jenis tumbuhan yang hidup di daerah hutan basah antara lain :Pohon ramis, Pohon Rengas, Rotan Manau

2. Bioma Hutan Gugur /Hutan Peluruh

Hutan temperate atau hutan gugur terdapat di daerah beriklim sedang yang memiliki empat musim, secara astronomis di antara 23,5^o 66,5^o lintang utara maupun lintang selatan.Hutan ini berisi tumbuhan yang daunnya gugur (meranggas) pada musim dingin. Keadaan ini akan berlangsung hingga menjelang musim semi. Pada musim semi, temperatur akan meningkat, salju mulai mencair, tumbuhan mulai berdaun kembali (bersemi). Daerah persebaran hutan gugur terutama meliputi wilayah sub-tropis sampai sedang seperti Amerika Serikat, Eropa Barat, Asia Tengah dan Timur serta Chili.

Ciri-ciri bioma hutan gugur adalah sebagai berikut :

- a. Curah hujan merata antara 750mm 1.000 mm pertahun
- b. Pohon-pohon memiliki ciri berdaun lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat.
- c. Memiliki musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
- d. Jarak antara pohon satu dengan pohon yang lainnya tidak terlalu rapat/renggang
- e. Jumlah/jenis tumbuhan yang ada relatif sedikit
- f. Memiliki 4 musim, yaitu musim panas-gugur-dingin-semi

Beberapa jenis tumbuhan utama yang hidup di daerah bioma hutan gugur misalnya pohon oak, *basswood*, dan terna berbunga.Fauna yan terdapat di wilayah bioma hutan gugur misalnya **Panda** (hewan endemik wilayah China), serangga, burung, bajing, anjing, rusa, **racoon** (sejenis musang/luwak).

Pada setiap pergantian musim terdapat beberapa perubahan di bioma hutan gugur:

1. Saat musim panas pohon-pohon yang tinggi tumbuh dengan daun lebat dan membentuk tudung, tetapi cahaya matahari masih dapat menembus tudung tersebut hingga ke tanah karena daunnya tipis
2. Saat musim gugur menjelang musim dingin, pancaran energi matahari berkurang, suhu rendah dan air cukup dingin. Oleh karena itu daun-daun menjadi merah dan coklat, kemudian gugur karena tumbuhan sulit mendapatkan air. Daun dan buah-buahan yang gugur kelak kemudian menjadi tumpukan senyawa organik.
3. Saat musim dingin menjadi salju, tumbuhan menjadi gundul, beberapa jenis hewan mengalami/dalam keadaan **hibernasi** (tidur panjang pada waktu musim dingin).

4. Saat musim semi menjelang musim panas, suhu naik, salju mencair, tumbuhan mulai berdaun kembali, tumbuhan semak mulai tumbuh di permukaan tanah, hewan-hewan yang hibernasi mulai aktif kembali.

3. Bioma Hutan Taiga (Bioma Hutan Boreal)

Hutan boreal atau hutan taiga berkembang di daerah lintang tinggi dekat dengan kawasan lingkaran kutub dan merupakan jenis hutan terluas kedua setelah hutan tropika. Hutan ini ditumbuhi oleh jenis pohon berdaun jarum, dimana di kawasan ini memiliki musim panas yang pendek dan musim dingin yang panjang. Daerah yang termasuk kawasan ini meliputi Alaska - Amerika Utara, Skandinavia - Eropa Utara, dan Siberia-Rusia.

Ciri-ciri bioma taiga :

1. Mempunyai musim dingin yang cukup panjang dan musim kemarau yang panas dan sangat singkat
2. Selama musim dingin, air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter di bawah permukaan tanah
3. Jenis tumbuhan yang hidup sangat sedikit, biasanya hanya terdiri dari dua atau tiga jenis tumbuhan.

Pohon-pohon utama yang tumbuh di daerah ini adalah jenis konifer, sehingga hutan yang ada di wilayah bioma taiga sering juga disebut dengan hutan konifer. Contoh jenis-jenis tumbuhan konifer tersebut adalah *alder*, *birch*, dan *juniper* dan *spruce*. Permukaan tanah hutan ini umumnya tertutup lumut kerak yang tebal.

Pohon-pohon di hutan konifer mempunyai daun yang berbentuk seperti jarum dan mempunyai zat lilin dibagian luarnya sehingga tahan terhadap kekeringan. Kondisi tersebut menyebabkan hanya sedikit hewan yang dapat hidup di daerah bioma Taiga, misalnya *beruang*, *rubah* dan *serigala*.

4. BIOMASABANA

Sabana adalah padang rumput yang diselingi oleh pohon-pohon yang tumbuhnya menyebar, biasanya pohon palem dan akasia. Sabana merupakan salah satu sistem biotik terbesar di bumi yang menempati daratan luas di Benua Afrika, Amerika Selatan dan Australia. Sabana pada umumnya terbentuk di daerah tropik sampai subtropik.

Ciri-ciri sabana antara lain :

1. Bersuhu panas sepanjang tahun
2. Hujan terjadi secara musiman, dan menjadi faktor penting bagi terbentuknya sabana
3. Sabana berubah menjadi semak belukar apabila terbentuk mengarah ke daerah yang intensitas hujannya makin rendah
4. Sabana akan berubah menjadi hutan basah apabila mengarah ke daerah yang intensitas hujannya makin tinggi.

5. BIOMA STEPA (PadangRumput)

Bioma Stepa (*Padang Rumput*) terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika yang curah hujannya tidak cukup untuk perkembangan hutan. Bioma Stepa

berbeda dengan Bioma Sabana. Perbedaan yang cukup antara Stepa dengan Sabana adalah :

- Pada bioma Sabana merupakan padang rumput yang diselingi oleh kumpulan pepohonan besar, sedangkan pada bioma Stepa merupakan padang rumput yang tidak diselingi oleh kumpulan-kumpulan pepohonan, walaupun ada hanya sedikit saja pepohonan yang ada.

Ciri-ciri bioma Stepa antara lain :

1. Curah hujan tidak teratur, antara 250 500 mm/tahun
2. Tanah pada umumnya tidak mampu menyimpan air yang disebabkan oleh rendahnya tingkat *porositas* tanah dan sistem penyaluran yang kurang baik sehingga menyebabkan rumput-rumput tumbuh dengan subur.
3. Beberapa jenis rumput mempunyai ketinggian hingga 3,5 m
4. Memiliki pohon yang khas, yaitu akasia
5. Wilayah persebaran bioma Stepa meliputi Afrika, Amerika Selatan, Amerika Serikat bagian barat, Argentina dan Australia.

6. BIOMA TUNDRA

Bioma tundra merupakan bioma yang terdapat di daerah lingkaran kutub utara dan selatan. Pada bioma ini tidak terdapat pepohonan yang dapat tumbuh, yang ada hanya tumbuhan kecil sejenis rumput dan lumut. Bioma ini terdapat di sekitar lingkaran **Artik**, **Greenland** di wilayah kutub utara. Di wilayah kutub selatan terdapat di **Antartika** dan pulau-pulau kecil disekitar Antartika. Bioma tundra berdasarkan pembagian iklim terdapat di daerah beriklim es abadi (**EF**) dan iklim Tundra (**ET**).

Ciri-ciri bioma tundra :

1. Hampir semua wilayahnya tertutup oleh salju/es.
2. Memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan terang. Peristiwa ini terjadi karena gerak semu matahari hanya sampai di posisi 23,5 LU/LS.
3. Usia tumbuh tanaman sangat pendek, berkisar antara 30 120 hari (1 4 bulan)

Jenis-jenis vegetasi yang dapat hidup di bioma tundra misalnya lumut kerak, rumput teki, tumbuhan terna, dan semak-semak pendek.

- Pada daerah yang berawa jenis vegetasi yang ada misalnya rumput teki, rumput kapas dan gundukan gambut (*hillock tundra*).
- Di cekungan yang basah seperti di Greenland terdapat semak salik dan bentula.
- Di tempat yang agak kering ditumbuhi lumut, teki-teki, *ericeceae*, dan beberapa tumbuhan yang berdaun agak lebar.
- Di lereng-lereng batu terdapat kerak, lumut dan alga.

Karena memiliki iklim es abadi dan iklim tundra, maka wilayah bioma tundra selalu bersuhu dingin sehingga fauna yang terdapat di wilayah ini memiliki bulu dan lapisan lemak yang tebal untuk tetap membuat tubuhnya hangat. Contoh fauna di bioma tundra misalnya rus, rubah, kelinci salju, hewan-hewan pengerat, hantu elang, dan beruang kutub.

7. Bioma Gurun

Bioma Gurun merupakan bioma yang didominasi oleh batu/pasir dengan tumbuhan sangat jarang. Bioma ini paling luas terdapat di sekitar 20 derajat LU, mulai dari Pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks gurun Sahara, gurun Arab dan gurun Gobi dengan luas mencapai 10 juta km persegi.

Bioma gurun memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Curah hujan sangat rendah, <250 mm/tahun dengan intensitas panas matahari sangat tinggi.
 2. Tingkat penguapan (*evaporasi*) lebih tinggi dari curah hujan.
 3. Air tanah cenderung asin karena larutan garam dalam tanah tidak cenderung berpindah baik karena pencucian oleh air maupun *drainase*
 4. Tumbuhan yang hidup di daerah gurun umumnya tumbuhan yang mempunyai daun yang kecil seperti duri dan berakar panjang.
- Daun yang kecil berfungsi untuk mengurangi penguapan
 - Akar panjang berfungsi untuk mengambil air dari tempat yang dalam dan kemudian disimpan dalam jaringan spons.

Jenis tumbuhan yang hidup di daerah Gurun contohnya : kaktus, kurma dan rumput gurun

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Matching
4. Penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi (absensi, doa)• Penyampaian SK, KD, dan tujuan pembelajaran.• Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	10 menit
B. Kegiatan Inti Eksplorasi : <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca buku geografi tentang flora di permukaan bumi.• Guru menjelaskan tentang flora di permukaan bumi dengan memberikan pertanyaan pada siswa seputar flora di permukaan bumi. Elaborasi :	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memaparkan beberapa gambar dan ciri-ciri tiap flora di permukaan bumi. • Siswa diminta untuk mencocokkan ciri-ciri dan gambar yang sesuai kemudian menyebutkan jenis tumbuhan tersebut. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama dengan siswa mengoreksi hasil matching dari siswa. 	25 menit
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan. 	10 menit

F. Sumber Belajar

- Cut Meurah Dkk.2007. Geografri 2. Jakarta : Phibeta
- Wardiyatmoko. 2007. Geografi 2. Jakarta: Erlangga.
- Totok Gunawan Dkk. 2007. Geografi XI. Jakarta: Inter Plus.
- Ahmad Yani Dkk. 2007. Geografi Untuk Kelas XI. Bandung: Grafindo.
- Nursid Sumaatmaja. 1998. Studi Geografi. Bandung: Alumni.
- Pambudu, Tika. 2006. Geografi 2 SMA/ MA. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lingkungan sekitar sekolah dan siswa.
- Media Internet.

G. Penilaian

1. Jenis Penilaian :

- 1) Tes : Tertulis, lisan (kuis).
- 2) Non Tes : Lembar Pengamatan.

2. Bentuk Penilaian :

- 1) Soal Essay
- 2) Kuis
- 3) Lembar Pengamatan

3. Lembar Soal Penilaian

Tes Tertulis :

- 1) Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri hutan hujan tropis!
- 2) Sebutkan Negara-negara yang memiliki hutan musim tropis, hutan mangrove, dan hutan gugur daun!

4. Kunci Jawaban :

- 1) - Daunnya lebar dan ujungnya runcing, ujung daun yang runcing memudahkan air hujan menetes ke bawah.
 - Secara umum pohonnya besar dan berkayu keras, sedangkan ranting-ranting banyak terdapat di bagian atas.
 - Beberapa jenis pohon memiliki akar penyangga pohon yang tinggi dan letaknya tidak terlalu dalam.

2) **Hutan musim tropis** : India, Bangladesh, Thailand, Kamboja, Myanmar, Cina bagian selatan, Australia bagian utara, Afrika bagian tengah, Amerika Selatan, Indonesia.

Hutan mangrove : Australia, afrika barat, Asia Tenggara.

Hutan gugur daun : Amerika Serikat, Eropa, Cina, Jepang bagian timur Australia dan din sebagian Amerika Serikat.

1. Pedoman Penilaian

Tes Tertulis:

Indikator Penilaian :

Jawaban memuaskan = 80-100

Jawaban baik = 70-79

Jawaban cukup = 60-69

Jawaban kurang = 45-59

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai															
		Peduli Lingkungan				Toleransi				Demokratis				Tanggungjawab			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst																	

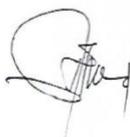
Keterangan : A = sangat baik

B = baik

C = Cukup

D = kurang

Mengetahui Guru Mata Pelajaran



Utoyo, S.Pd

NIP. 19720303 199903 1 006

Sleman,
Mahasiswa



Jatu Rasidita

NIM. 12405241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

- Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TEMPEL
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI IPS/ Gasal
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator :
- Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi.
 - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia.
 - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan.
 - Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan dan tumbuhan.
 - Memiliki sikap Peduli Lingkungan (Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi) dan bertanggungjawab (terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, social, dan budaya, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa) terhadap fenomena biosfer.
- Alokasi Waktu : 2x45menit

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan negara-negara dari persebaran flora.
2. Mengidentifikasi sebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallacea.
3. Menunjukkan wilayah-wilayah sebaran fauna di muka bumi.
4. Menyebutkan fauna kelompok oriental.
5. Menyebutkan hewan dari masing-masing tipe fauna(menurut Alfred Russel Wallacea) di muka bumi.

C. Materi Ajar

PERSEBARAN FLORA DI PERMUKAAN BUMI

1. Bioma Hutan Hujan Tropis

Hutan basah terdapat di daerah tropika meliputi semenanjung Amerika Tengah, Amerika Selatan, Afrika, Madagaskar, Australia Bagian Utara, Indonesia dan Malaysia.

2. Bioma Hutan Gugur /Hutan Peluruh

Daerah persebaran hutan gugur terutama meliputi wilayah sub-tropis sampai sedang seperti Amerika Serikat, Eropa Barat, Asia Tengah dan Timur serta Chili.

3. Bioma Hutan Taiga (Bioma Hutan Boreal)

Daerah yang termasuk kawasan ini meliputi Alaska - Amerika Utara, Skandinavia - Eropa Utara, dan Siberia-Rusia. .

4. BIOMASABANA

Sabana merupakan salah satu sistem biotik terbesar di bumi yang menempati darah luas di Benua Afrika, Amerika Selatan dan Australia. Sabana pada umumnya terbentuk di daerah tropik sampai subtropik.

5. BIOMA STEPA (PadangRumput)

Wilayah persebaran bioma Stepa meliputi Afrika, Amerika Selatan, Amerika Serikat bagian barat, Argentina dan Australia.

6. BIOMA TUNDRA

Bioma ini terdapat di sekitar lingkaran **Artik**, **Greenland** di wilayah kutub utara. Di wilayah kutub selatan terdapat di **Antartika** dan pulau-pulau kecil disekitar Antartika. Bioma tundra berdasarkan pembagian iklim terdapat di daerah beriklim es abadi (**EF**) dan iklim Tundra (**ET**).

7. Bioma Gurun

Bioma ini paling luas terdapat di sekitar 20 derajat LU, mulai dari Pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks gurun Sahara, gurun Arab dan gurun Gobi dengan luas mencapai 10 juta km persegi.

WILAYAH PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA MENURUT ALFRED RUSSELL WALLACE



Persebaran organisme di muka bumi dipelajari dalam cabang biologi yang disebut **biogeografi**.

Studi tentang penyebaran spesies menunjukkan bahwa spesies-spesies berasal dari satu tempat, namun selanjutnya menyebar ke berbagai daerah. Organisme tersebut kemudian mengalami diferensiasi menjadi subspecies dan spesies baru yang cocok terhadap daerah yang ditempatinya.

Penghalang (barrier) geografi seperti gunung yang tinggi, gurun pasir, sungai dan lautan membatasi penyebaran dan kompetisi dari suatu spesies (isolasi geografi). Adanya isolasi geografi juga menyebabkan perbedaan susunan flora dan fauna di berbagai daerah.



Menurut Alfred Russell Wallace, berdasarkan adanya persamaan fauna di daerah-daerah tertentu di bumi, maka dapat dibedakan 6 daerah biogeografi dunia, yaitu sebagai berikut:

1. Neartik : Amerika Utara
2. Paleartik: Asia sebelah utara himalaya, eropa dan afrika, gurun sahara sebelah utara.
3. Neotropik/Neotropikal: Amerika selatan bagian tengah
4. Oriental: asia, himalaya bagian selatan'
5. Ethiopia : Afrika
6. Australia/australis : Australia dan pulau-[ulau sekitarnya.

1. ZONA NEARTIK

Wilayah fauna Neartik terdapat dibelahan bumi utara tepatnya di wilayah benua Amerika bagian utara dan seluruh wilayah Greenland. Pada wilayah persebaran ini terdapat beberapa bioma yang mendominasi kawasannya, antara lain :

1. Amerika Utara bagian timur banyak ditumbuhi oleh vegetasi hutan gugur.
2. Amerika Utara bagian tengah terdiri atas bioma padang rumput
3. Amerika Utara bagian utara didominasi oleh bioma taiga yang memiliki hutan konifer yang sangat luas.
4. Lingkungan fisik wilayah Greenland tertutup oleh salju dengan ketebalan yang sulit ditentukan

Beberapa jenis fauna khas di wilayah Neartik antara lain :

Antelop bertanduk cabang tiga, *prairie dog* sejenis tupai dari Amerika Utara, *kolkum* (kalkun), burung biru, salamander, bison, karibou, mockingbird dan muskox.

2. ZONA PALEARTIK

Wilayah persebaran fauna Paleartik meliputi hampir seluruh daratan Eurasia dan beberapa daerah lain seperti kawasan pegunungan Himalaya, Afganistan, Afrika, Inggris dan Jepang. Keadaan lingkungan di wilayah ini cukup bervariasi, antara lain memiliki perbedaan suhu yang tinggi dan curah hujan yang berbeda-beda.

Beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah Paleartik antara lain :

1. Fauna khas seperti tikus, bison, landak dan menjangan kutub.
2. Fauna yang terbatas penyebarannya seperti unta, rusa kutub dan beruang kutub.
3. Beberapa jenis reptil yang berhubungan dengan fauna Ethiopian dan Oriental
4. Fauna endemik yang hanya terdapat di daerah Cina, yaitu beruang Panda.

3. ZONA NEOTROPIK

Wilayah fauna Neotropik tersebar dari Meksiko bagian selatan sampai Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Kondisi wilayah Neotropik sebagian besar beriklim tropis dan di Amerika Selatan lebih banyak yang beriklim sedang.

Beberapa jenis fauna khas yang hidup di wilayah fauna ini antara lain :

Kukang, armadillo, alpaka, kelelawar penghisap darah, orang hutan, siamang, trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, kera dan tapir (berbeda dengan tapir Asia terutama pada punggungnya).

4. ZONA ORIENTAL

Wilayah fauna Oriental meliputi Benua Asia beserta pulau-pulau disekitarnya meliputi Srilangka, Filipina dan wilayah fauna Indonesia bagian barat dan tengah yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi.

Kondisi lingkungan fisik wilayah Oriental cukup bervariasi, sebagian besar beriklim tropis sehingga banyak terdapat hutan tropis yang kaya akan flora dan fauna. Beberapa fauna khas yang hidup di wilayah Oriental antara lain :

- Harimau, gajah, siamang, orang hutan, bekantan, monyet, badak bercula satu, menjangan, antelop, tapir, babi rusa.
- Terdapat beberapa fauna endemik yang hanya hidup di daerah tertentu, misalnya anoa di Sulawesi dan komodo yang hanya terdapat di pulau Komodo dan pulau-pulau kecil di sekitarnya

5. ZONA ETHIOPIA

Wilayah fauna Ethiopian meliputi seluruh daratan benua Afrika, Madagaskar dan daratan Arab bagian selatan. Keadaan lingkungan wilayah Ethiopian relatif seragam. Di bagian utara wilayah Ethiopian terdapat Gurun Sahara yang merupakan padang pasir terluas di dunia. Gurun ini menjadi barier atau pembatas antara wilayah Ethiopian dengan wilayah Paleartik.

Wilayah Ethiopian memiliki kurang lebih 160 vertebrata darat, dan memiliki beberapa fauna khas.

1. Fauna khas di wilayah daratan Afrika misalnya gajah, singa, cheetah, hyena, jerapah, zebra, unta dan badak afrika
2. Fauna yang mirip dengan daerah Oriental adalah jenis kucing dan anjing, lemur, baboon, gorila dan simpanse.
3. Fauna khas pulau Madagaskar misalnya kuda nil kecil (*Pygmyhippopotamus*) dan beberapa burung endemik seperti burung gajah besar.

6. ZONA AUSTRALIS

Wilayah persebaran fauna Australis sebagian besar kondisi lingkungannya tropis dan sebagian lagi beriklim sedang. Kondisi lingkungan di wilayah Australia yang cukup mencolok disebabkan oleh letaknya yang terpisah jauh dari benua lainnya.

Wilayah persebaran faun Australis meliputi :

1. Benua Australia
2. Selandia Baru
3. Papua
4. Maluku dan pulau-pulau kecil di sekitarnya
5. Kepulauan-kepulauan di samudera pasifik di sebelah selatan garis katulistiwa

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi (absensi, doa)• Penyampaian SK, KD, dan tujuan pembelajaran.	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang persebaran flora di permukaan bumi. Berdasarkan informasi guru dan buku sumber belajar, siswa mengidentifikasi persebaran fauna yang ada di muka bumi. <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok siswa berdiskusi tentang negara-negara persebaran fauna dari masing-masing kelompok fauna disertai dengan contoh hewannya Tiap kelompok memastikan setiap anggotanya mengetahui jawabannya. Salah satu kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan negara-negara dari masing-masing kelompok fauna dunia disertai dengan contoh. 	<p>70 menit</p>
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan. 	<p>10 menit</p>

F. Sumber Belajar

- Cut Meurah Dkk.2007. Geografri 2. Jakarta : Phibeta
- Wardiyatmoko. 2007. Geografi 2. Jakarta: Erlangga.
- Lingkungan sekitar sekolah dan siswa.
- Media Internet.

G. Penilaian

Rubrik Penilaian Kelompok

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik				
Kerjasama kelompok dalam diskusi				
Hasil tugas (relevansi dengan bahan)				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Sistemasi pelaksanaan				
Jumlah nilai kelompok				

Rubrik Penilaian Diskusi

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pemahaman materi pembahasan				
Kemampuan melakukan analisis				
Kemampuan menyampaikan pendapat				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
		Peduli Lingkungan	Toleransi	Demokratis	Tanggungjawab

	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																
2																
3																
4																
Dst																

Keterangan : A = sangat baik

B = baik

C = Cukup D = kurang

Mengetahui Guru Mata Pelajaran



Utoyo, S.Pd

NIP. 19720303 199903 1 006

Sleman,
Mahasiswa



Jatu Rasidita

NIM. 12405241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI IPS/ Gasal

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar : 1.2 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer

Indikator :

- Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi.
- Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia.
- Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan.
- Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan dan tumbuhan.
- Memiliki sikap Peduli Lingkungan (Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi) dan bertanggungjawab (terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, social, dan budaya, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa) terhadap fenomena biosfer.

Alokasi Waktu : 1x45 menit

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di Indonesia.
2. Menunjukkan wilayah-wilayah sebaran fauna di Indonesia.
3. Menyebutkan fauna Indonesia bagian barat, tengah, dan timur.
4. Menjelaskan perbedaan fauna Indonesia barat dengan Indonesia timur.

C. Materi Ajar

Flora dan fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga daerah, yaitu daerah asia (asiatis), daerah peralihan dan daerah yang mendapatkan pengaruh dari Australia (australis) antara Asiatis dengan peralihan dibatasi garis Wallace, sedangkan antara peralihan dengan australis dipisahkan dengan garis Webber.

a. Persebaran Flora di Indonesia

Indonesia memiliki beraneka ragam jenis tumbuhan. Iklim memiliki pengaruh yang sangat besar, terutama curah hujan dan suhu udara. Jenis-jenis flora di Indonesia antara lain:

1) Hutan hujan tropis

Hutan ini merupakan hutan rimba yang lebat. Hutan heterogen adalah nama lain dari hutan Hujan tropis. Jenis hutan ini banyak ditemukan di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Papua. Ciri-cirinya adalah:

- a) Pohonnya besar, tinggi dan rapat
- b) Berdaun lebar dan menghijau sepanjang tahun
- c) Keadaan didalam hutan gelap
- d) Banyak tumbuhan menjalar seperti rotan dan anggrek

2) Hutan musim

Jenis ini sering disebut hutan homogeny karena tumbuhannya terdiri atas satu jenis tanaman. Jenis hutan ini banyak terdapat di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. ciri hutan ini adalah:

- a) Pepohonan tidak terlalu tinggi dengan jarak tidak terlalu rapat
- b) Umumnya terdiri dari satu pohon, misalnya jati
- c) Hutan menghijau dimusim penghujan dan meranggas pada kemarau
- d) Pada bagian dasar hutan, semak masih bisa tumbuh

3) Stepa

Stepa merupakan lahan yang ditumbuhi dengan rumput-rumput tanpa pepohonan. Jenis padang rumput banyak terdapat di daerah yang curah hujan sedikit dan mengalami kemarau cukup panjang. Di Indonesia Stepa banyak terdapat di Sumbawa, Flores dan Timor.

4) Sabana

Sabana memiliki ciri padang rumput yang luas diselingi pohon-pohon atau semak-semak di sekitarnya. Di daerah ini memiliki kemarau panjang dan bersuhu panas. Di Indonesia sabana terdapat di Nusa Tenggara, Madura dan di Dataran Tinggi Gayo (Aceh).

5) Hutan bakau atau Mangrove

Tumbuh di daerah pantai yang berlumpur. Pohon-pohon ini memiliki akar yang mampu menahan hantaman ombak laut. Hutan ini banyak tumbuh di dataran rendah dan pantai yang banyak lumpurnya.

6) Padang lumut

Terjadi karena pengaruh cuaca dingin. Daerah yang dingin biasanya terdapat di puncak-puncak gunung. Di Indonesia, padang lumut dapat dijumpai di Puncak Jayawijaya

Berdasarkan factor geologi, jenis flora di Indonesia dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Flora di Paparan Sunda
 - a) Flora di Sumatera terdiri atas:
 - (1) Flora edemik seperti Bunga Rafflesia Arnoldi
 - (2) Flora di Pantai Timur terdiri atas mangrove dan rawa gambut
 - (3) Flora di Pantai Barat terdiri atas meranti, kemuning, rawa gambut, hutan rawa dan rotan.
 - b) Flora di Kalimantan, terdapat kesamaan dengan flora di Sumatera yaitu hutan hujan tropic, hutan gambut, dan hutan mangrove
- 2) Flora di Paparan Sahul, flora di daerah ini terdiri atas hutan tropic, hutan sagu, hutan nipah dan hutan mangrove.
- 3) Flora di daerah Peralihan terletak di Sulawesi dan daerah sekitarnya. Terdiri dari hutan hujan tropic, tumbuhan mangrove, dan nipah.

b. Persebaran Fauna di Indonesia

Dunia hewan di Indonesia dibagi menjadi 3 tempat, yaitu:

1) Fauna Tipe Indonesia Barat (Asiatik)

Fauna di daerah barat menyerupai daratan Asia. Persebaran fauna meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan hingga Selat Makasar dan Selat Lombok. Kebanyakan binatang asiatis memiliki ukuran yang besar dan terdiri dari binatang menyusui. Binatang jenis asiatis biasanya berbulu tidak indah. contoh:

- a) Harimau di Jawa, Madura dan Bali
- b) Beruang terdapat di Sumatera, dan Kalimantan
- c) Gajah terdapat di Sumatera

- d) Badak terdapat di Sumatera
- e) Banteng terdapat di Jawa dan Kalimantan
- f) Jenis-jenis kera di Kalimantan dan Sumatera

2) Fauna Tipe Indonesia Timur (Australis)

Fauna bagian timur meliputi daerah Papua, Kepulauan Aru dan beberapa pulau di sekitarnya. Ciri dari fauna australis adalah jenis mamalia berukuran kecil, banyak terdapat burung berbulu indah, hewan berkantong. Binatang di daerah Australis mendapatkan pengaruh dari Australia. Contohnya sebagai berikut:

- a) Kanguru Pohon
- b) Musang berkantong
- c) Burung kasuari
- d) Burung cendrawasih
- e) Burung kakatua berjambul merah

3) Fauna Tipe Tengah (Peralihan)

Jenis fauna di daerah peralihan memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan fauna di daerah asiatis maupun australis. Jenis fauna peralihan terdapat di Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara. Contoh fauna peralihan

- a) Biawak dan komodo
- b) Anoa
- c) Babi rusa
- d) Burung maleo

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (absensi, doa) • Penyampaian SK, KD, dan tujuan pembelajaran. • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 	5 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan informasi guru dan buku sumber belajar, siswa mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia. <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok siswa berdiskusi tentang persebaran fauna di Indonesia. • Setiap kelompok menggambar peta Indonesia kemudian menempelkan gambar-gambar hewan yang 	

diberikan guru pada peta tersebut. Konfirmasi : <ul style="list-style-type: none"> Salah satu kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.. 	30 menit
C. Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> Penegqasan materi hasil diskusi. 	10 menit

F. Sumber Belajar

- Cut Meurah Dkk.2007. Geografri 2. Jakarta : Phibeta
- Wardiyatmoko. 2007. Geografi 2. Jakarta: Erlangga.
- Lingkungan sekitar sekolah dan siswa.
- Media Internet.

G. Penilaian

Rubrik Penilaian Kelompok

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik				
Kerjasama kelompok dalam diskusi				
Hasil tugas (relevansi dengan bahan)				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Sistemasi pelaksanaan				
Jumlah nilai kelompok				

Rubrik Penilaian Diskusi

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pemahaman materi pembahasan				
Kemampuan melakukan analisis				
Kemampuan menyampaikan pendapat				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				

Rubrik Penilaian Diskusi

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pemahaman materi pembahasan				
Kemampuan melakukan analisis				
Kemampuan menyampaikan pendapat				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	NamaSiswa	Aspek Yang Dinilai															
		PeduliLingkungan				Toleransi				Demokratis				Tanggungjawab			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : A = sangatbaik
kurang

B = baik

C = Cukup D =

Mengetahui Guru Mata Pelajaran



Utoyo, S.Pd

NIP. 19720303 199903 1 006

Sleman,
Mahasiswa



Jatu Rasidita

NIM. 12405241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI IPS/ Gasal

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar : 1.2 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer

Indikator :

- Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi.
- Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia.
- Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan.
- Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan dan tumbuhan.
- Memiliki sikap Peduli Lingkungan (Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi) dan bertanggungjawab (terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, social, dan budaya, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa) terhadap fenomena biosfer.

Alokasi Waktu : 2x45menit

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan factor alam penyebab kerusakan flora dan fauna,
2. Menjelaskan factor manusia penyebab kerusakan flora dan fauna.
3. Mengidentifikasi kerusakan flora oleh factor manusia.
4. Mengidentifikasi kerusakan fauna oleh factor manusia.
5. Mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan.

C. Materi Ajar

KERUSAKAN FLORA DAN FAUNA

A. Faktor Penyebab Kerusakan Flora dan Fauna

Faktor alam penyebab kerusakan hewan dan tumbuhan:

1. Pengaruh Evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, mulai dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih sempurna.

2. Seleksi alam

- a. Faktor alam
Alam membatasi kemampuan hidup suatu organism di suatu tempat. Misalnya, tidak semua tumbuhan dan hewan dapat bertahan hidup di daerah gurun pasir, kecuali hewan yang mampu bertahan iklim panas dan jumlah air yang sangat sedikit.
 - b. Faktor lingkungan
Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup, Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah sedang yang menang akan tetap bertahan hidup.
3. Adaptasi lingkungan
Adaptasi lingkungan adalah penyesuaian diri dengan lingkungan hidup yang berbeda dan akan menghasilkan makhluk hidup baru yang berbeda pula. Adaptasi inilah yang menyebabkan terjadinya keanekaragaman makhluk hidup.
 4. Bencana alam
Berbagai bencana alam di permukaan bumi mempercepat kerusakan makhluk hidup yang meliputi gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung api, banjir, angin topan, dan kemarau panjang.

Faktor manusia penyebab kerusakan hewan dan tumbuhan:

Berikut ini beberapa hal yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna akibat kegiatan manusia.

- a. Pencemaran

Pencemaran lingkungan adalah faktor yang sangat berperan dalam penciptaan kerusakan flora dan fauna. Zat-zat polutan telah banyak membunuh flora dan fauna di darat maupun di perairan. Kini, zat-zat itu semakin menyesaki Bumi akibat kemajuan teknologi. Di satu sisi, teknologi memang kita butuhkan tetapi di sisi lain telah menyebabkan pencemaran yang sangat membahayakan kehidupan. Hasil dan sisa-sisa kemajuan teknologi itu kini telah meracuni tanah, air, serta udara. Jadi, teknologi hendaknya diciptakan sedemikian rupa sehingga tetap ramah terhadap lingkungan. Kita biasa membedakan pencemaran menjadi tiga macam, yaitu pencemaran udara, air, dan tanah. Pembedaan seperti itu tidaklah tepat benar karena ketiganya saling berkaitan. Asap pabrik dan kendaraan bermotor melepaskan karbon monoksida ke udara. Terjadilah pencemaran udara. Udara yang tercemar itu naik bercampur dengan uap air, terkondensasi, dan turun sebagai hujan. Air hujan yang telah tercemar karbon monoksida itu bersifat asam sehingga sering disebut hujan asam. Hujan asam ini jika mengenai tanaman atau hewan secara langsung dapat memperlambat pertumbuhannya dan bahkan membunuhnya. Air hujan yang asam itu juga memasuki air permukaan seperti sungai atau danau dan meracuni tumbuhan serta hewan-hewan air. Sebagian hujan asam itu meresap ke tanah dan meracuni tumbuh-tumbuhan. Tumbuhan dan hewan itu jika masih hidup akan menyimpan racun dalam tubuhnya. Pencemaran air pada akhirnya juga menyebabkan pencemaran udara dan tanah. Zat-zat polutan dalam air yang tercemar akan terurai dan bercampur dengan udara ketika berlangsung proses penguapan. Sebagian air yang tercemar juga memasuki tanah sehingga tanah pun ikut tercemar. Pencemaran tanah pun akhirnya juga menyebabkan pencemaran air dan udara. Zat-zat polutan yang ada di dalam tanah dapat menguap ke udara, menimbulkan bau yang tidak sedap dan menyesakkan

pernapasan. Sebagian zat polutan itu juga memasuki air tanah dan mengisi air sumur, sungai, serta danau.

b. Eksploitasi Hutan

Pengambilan hasil hutan secara besar-besaran, cepat atau lambat akan memusnahkan flora dan fauna tertentu di permukaan Bumi. Beberapa flora memiliki pertumbuhan yang sangat lambat misalnya jati, sehingga untuk memperbaruinya diperlukan waktu yang sangat lama. Ada juga flora yang hanya tumbuh pada waktu tertentu misalnya bunga *Rafflesia arnoldi*.

c. Perburuan Liar

Beberapa fauna mempunyai daya tarik tersendiri sehingga mempunyai nilai ekonomis. Inilah yang menyebabkan beberapa fauna diburu oleh manusia. Badak diburu oleh manusia karena diyakini culanya yang berkhasiat sebagai obat. Gajah diburu manusia karena gadingnya dapat digunakan sebagai hiasan dan peralatan dengan harga mahal. Cenderawasih diburu karena bulunya yang indah. Dan beberapa fauna lagi diburu karena alasan tertentu. Inilah yang menyebabkan beberapa fauna berada diambang kepunahan.

d. Penggunaan Pestisida

Dalam pertanian penggunaan pestisida dimaksudkan untuk membunuh hewan perusak tanaman. Secara tidak sengaja, pestisida itu juga membunuh hewan yang menguntungkan. Beberapa burung telah mati akibat penggunaan pestisida. Burung-burung yang tahan terhadap pestisida akan mengalami gangguan reproduksi. Berdasarkan penelitian, pestisida berpengaruh terhadap pembentukan kalsium dalam tubuh burung. Akibatnya, burung menghasilkan telur yang kulitnya sangat tipis sehingga bayi burung tidak dapat bertahan hidup.

e. Penggunaan Pupuk Buatan

Di satu sisi, pupuk buatan berfungsi menyuburkan tanaman. Namun, di sisi lain pupuk telah berperan besar terhadap kelangkaan beberapa jenis fauna. Berdasarkan penelitian, para ahli menyimpulkan bahwa penggunaan pupuk telah menyebabkan hilangnya beberapa jenis ikan di sungai dan danau. Bagaimana ini bisa terjadi? Pupuk yang disebar di lahan pertanian tidak semuanya diserap oleh tanaman. Beberapa di antaranya telah dihanyutkan air hingga sampai ke sungai dan danau. Pupuk itu menyuburkan tanaman air seperti eceng gondok hingga pertumbuhannya melampaui batas toleransi. Tanaman ini menyerap oksigen yang dibutuhkan oleh beberapa jenis ikan. Selain itu, eceng gondok yang membusuk menyebabkan air bersifat asam. Beberapa jenis ikan yang tidak sanggup bertahan akan mati dan akhirnya punah.

B. Dampak Kerusakan Flora dan Fauna bagi Kehidupan

Kini beberapa flora dan fauna telah hilang dari habitatnya. Gajah jawa, harimau jawa dan bali, kini tinggal dongeng belaka. Suatu saat binatang yang saat ini bisa kita lihat, boleh jadi juga tinggal cerita buat anak cucu kita. Beberapa hutan telah habis dibabat berubah menjadi lahan-lahan kritis yang kelak terhanyut dan mendangkalkan sungai-sungai. Karena sudah begitu dangkal, sungai tidak lagi mampu menampung air

dan meluaplah banjir menerjang segala yang ada di sekitarnya termasuk manusia. Betapa tragisnya. Berikut ini dampak yang akan terjadi jika flora dan fauna mengalami kerusakan:

a. Ekosistem Tidak Seimbang

Dalam ekosistem terdapat predator (pemangsa) dan yang dimangsa. Jika salah satu dihilangkan, ekosistem menjadi tidak seimbang dan akibatnya sangat merugikan kehidupan. Para ahli pernah mengadakan percobaan dengan membuang spesies predator, yaitu bintang laut jenis pisaster dari sebuah kawasan di pantai Amerika Utara. Di pantai itu terdapat 15 spesies yang hidup. Dalam tempo tiga bulan, udang mirip remis (barnacle) yang merupakan makanan bintang laut berkembang dengan pesat hingga menutupi tiga perempat kawasan itu. Setelah satu tahun, beberapa spesies mulai menghilang hingga tinggal delapan spesies. Dengan hilangnya bintang laut, barnacle mengambil alih permukaan karang sehingga ganggang tidak bisa tumbuh.

b. Kelangkaan Sumber Daya

Flora dan fauna merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, contohnya hutan. Hutan menghasilkan berbagai macam hasil hutan yang sangat penting bagi manusia. Mulai dari kayu, daun, bahkan getahnya berguna bagi manusia. Hutan juga mampu menyimpan air yang merupakan kebutuhan vital bagi kehidupan. Jika hutan itu rusak, hilanglah sumber daya yang dihasilkannya. Lebih fatal lagi, persediaan air akan berkurang sehingga air menjadi barang langka.

c. Menurunnya Kualitas Kesehatan

Beberapa flora dan fauna merupakan sumber makanan bagi manusia. Bahkan beberapa di antaranya diusahakan manusia dengan sengaja dalam bentuk budi daya. Beberapa zat polutan dan pestisida dapat tersimpan dalam tubuh flora dan fauna itu. Jika flora dan fauna itu dikonsumsi manusia, zat-zat tersebut akan berpindah ke dalam tubuh manusia. Indikasi dari rusaknya fauna telah terbukti dengan munculnya penyakit yang disebabkan oleh binatang piaraan. Penyakit seperti anthrax (sapi gila), flu burung, dan pes adalah bukti rusaknya fauna. Beberapa fauna juga tidak layak untuk dimakan misalnya kerang yang hidup di perairan yang tercemar. Dari hasil penelitian, kerang menyerap zat logam berat dan menyimpan dalam tubuhnya sehingga sangat berbahaya jika dikonsumsi.

d. Tragedi Lingkungan karena Kerusakan Hutan

Bencana alam yang terjadi akibat kerusakan flora dan fauna sangat sering terjadi. Banjir dan tanah longsor merupakan fenomena yang amat sering kita dengar serta saksikan jika musim hujan tiba. Ini tidak lepas dari akibat kerusakan hutan. Hutan yang telah rusak tidak mampu lagi menahan air hujan sehingga air menghanyutkan tanah. Terjadilah banjir dan tanah longsor. Inilah contoh tragedi lingkungan.

e. Hilangnya Kesuburan Tanah

Unsur utama kesuburan tanah adalah nitrogen (N). Unsur ini terkandung dalam DNA makhluk hidup. Sebagian besar nitrogen yang penting itu, dihasilkan oleh flora dan fauna. Flora seperti kacang polong, buncis, dan kedelai mendorong penguraian nitrogen di dalam tanah. Suatu zat kimia dalam akar tumbuhan tersebut telah memacu pembiakan

bakteri rhizobium yang dapat memproduksi nitrogen. Bakteri ini akan membentuk bintil-bintil akar yang menyediakan nitrat bagi tanaman. Beberapa jenis flora lain juga dapat menghasilkan nitrat dengan cara berbeda. Jika flora mengalami kerusakan, pembentukan nitrat akan terganggu sehingga tanah kehilangan produktivitasnya.

f. Putusnya Daur Kehidupan

Inilah dampak yang mengerikan jika flora dan fauna mengalami kerusakan. Semua bentuk kehidupan di Bumi tersusun dari unsur karbon. Karbon ini terus bergerak pada berbagai bagian biosfer dalam bentuk senyawa kimia. Karbon ada dalam tubuh organisme, dalam air, udara, dan di dalam Bumi itu sendiri. Karbon yang ada di atmosfer jika bersenyawa dengan oksigen akan membentuk karbon dioksida (CO₂). Senyawa ini diserap tumbuhan dalam proses fotosintesis. Dalam tumbuhan, karbon diubah menjadi karbohidrat. Senyawa ini dibutuhkan manusia dan hewan sebagai sumber energi. Dalam tubuh manusia dan hewan, karbon berbentuk senyawa kalsium karbonat yang terdapat dalam tulang. Jika manusia dan hewan mati, jasadnya akan diuraikan oleh bakteri serta dilepaskan ke udara dalam bentuk CO₂. Terulanglah daur karbon melalui tumbuhan. Jika flora dan fauna yang merupakan komponen dalam daur ini mengalami kerusakan, daur karbon akan terputus. Sudah pasti kehidupan akan terganggu. Itulah dampak yang akan terjadi jika flora dan fauna mengalami kerusakan. Sekarang, kamu tahu betapa pentingnya flora dan fauna itu. Karena itulah, menjaga kelestarian flora dan fauna bukan lagi suatu kewajiban tetapi kebutuhan. Kerusakan flora dan fauna pada akhirnya akan merugikan kita juga. Sudah saatnya sejak sekarang, kamu mulai memerhatikan lingkungan dengan kesadaran yang tinggi untuk menjaganya.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Diskusi Kelompok

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (absensi, doa) • Penyampaian SK, KD, dan tujuan pembelajaran. • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 	10 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memutar video tentang keadaan flora fauna di Indonesia. • Siswa memperhatikan tayangan video kemudian berpendapat tentang isi video tersebut. 	70 menit

<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang faktor kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan. <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Siswa diminta untuk mendiskusikan tentang contoh kerusakan flora dan fauna yang diakibatkan oleh manusia serta bagaimana cara mengatasinya. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi ke depan. 	
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Penegasan materi hasil diskusi. 	10 menit

F. Sumber Belajar

- Cut Meurah Dkk.2007. Geografri 2. Jakarta : Phibeta
- Wardiyatmoko. 2007. Geografi 2. Jakarta: Erlangga.
- Lingkungansekitarsekolahdansiswa.
- Media Internet.

G. Penilaian

Rubrik Penilaian Kelompok

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Menyelesaikantugaskelompokdengan baik				
Kerjasamakelompokdalamdiskusi				
Hasiltugas (relevansidenganbahan)				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Sistemasipelaksanaan				
Jumlahnilaikelompok				

Rubrik Penilaian Diskusi

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pemahaman materi pembahasan				
Kemampuan melakukan analisis				
Kemampuan menyampaikan pendapat				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai															
		Peduli Lingkungan				Toleransi				Demokratis				Tanggungjawab			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : A = sangat baik
kurang

B = baik

C = Cukup D =

Mengetahui Guru Mata Pelajaran



Utoyo, S.Pd

NIP. 19720303 199903 1 006

Sleman,
Mahasiswa



Jatu Rasidita

NIM. 12405241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI IPS/ Gasal

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar : 1.2 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer

Indikator :

- Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi.
- Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia.
- Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan.
- Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan dan tumbuhan.
- Memiliki sikap Peduli Lingkungan (Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi) dan bertanggungjawab (terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, social, dan budaya, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa) terhadap fenomena biosfer.

Alokasi Waktu : 1x45menit

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan usaha-usaha pelestarian flora.
2. Menjelaskan usaha-usaha pelestarian fauna.
3. Menjelaskan pentingnya pelestarian flora dan fauna.
4. Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengurangi kerusakan flora dan fauna.

C. Materi Ajar

USAHA PELESTARIAN FLORA DAN FAUNA

Macam - Macam Upaya Pelestarian Flora dan Fauna

Pelestarian in situ

Pelestarian in situ adalah pelestarian yang dilakukan di habitat asli suatu flora dan fauna itu berada. Jadi dalam pelestarian in situ, flora dan fauna tidak dipindahtempatkan. Terdapat berbagai bentuk pelestarian in situ, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Taman nasional

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam baik daratan maupun perairan yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi (Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 56 Tahun 2006 tentang Pedoman Zonasi).

Taman nasional sendiri terdiri dari 4 wilayah, yaitu :

1. Wilayah penyangga atau wilayah lain (*buffer zone*) yaitu wilayah untuk pengembangan dan pengurangan kerusakan taman nasional dari wilayah luar.
2. Wilayah pengembangan (*development zone*) yaitu wilayah pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang ada di dalam kawasan taman nasional.
3. Wilayah rimba (*wilderness zone*) yaitu wilayah untuk melindungi sumber daya yang ada di dalam kawasan taman nasional
4. Wilayah inti (*sactuary zone*) yaitu wilayah yang terdiri suaka margasatwa dan cagar alam.

Ada beberapa kriteria bagi suatu kawasan untuk dapat dijadikan sebagai taman nasional, yaitu :

1. Kawasan yang ditetapkan mempunyai luas yang cukup untuk menjamin kelangsungan proses ekologis secara alami.
2. Memiliki sumber daya alam yang khas dan unik baik berupa jenis tumbuhan maupun satwa dan ekosistemnya serta gejala alam yang masih utuh dan alami.
3. Memiliki satu atau beberapa ekosistem yang masih utuh sebagai pariwisata alam.
4. Memiliki keadaan alam yang asli dan alami untuk dikembangkan.

Ada berbagai manfaat yang bisa kita dapatkan dari adanya taman nasional ini, diantaranya :

1. Manfaat dari segi ekonomi : dapat dikembangkan sebagai kawasan yang mempunyai nilai ekonomis, sebagai contoh potensi terumbu karang merupakan sumber yang memiliki produktivitas dan keanekaragaman yang tinggi sehingga membantu meningkatkan pendapatan bagi nelayan, penduduk pesisir bahkan devisa negara.
2. Manfaat dari segi ekologi : dapat menjaga keseimbangan kehidupan baik biotik maupun abiotik di daratan maupun perairan.
3. Manfaat dari segi estetika : memiliki keindahan sebagai obyek wisata alam yang dikembangkan sebagai usaha pariwisata alam / bahari.
4. Manfaat dari segi pendidikan dan penelitian : merupakan obyek dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan penelitian.
5. Taman nasional sebagai jaminan masa depan : keanekaragaman sumber daya alam kawasan konservasi baik di darat maupun di perairan memiliki jaminan untuk dimanfaatkan secara batasan bagi kehidupan yang lebih baik untuk generasi kini dan yang akan datang.

Beberapa aktivitas berikut tidak diperbolehkan dilakukan di taman nasional karena dapat mengubah fungsi taman nasional, yaitu :

1. Merusak kekhasan potensi sebagai pembentuk ekosistem.
2. Merusak keindahan dan gejala alam.
3. Mengurangi luas kawasan yang telah ditentukan.
4. Melakukan kegiatan usaha yang tidak sesuai dengan rencana pengelolaan.

Contoh taman nasional di Indonesia adalah *Taman Nasional Ujungkulon* di Banten yang melindungi badak bercula satu, buaya, banteng jawa, babi hutan, dan burung merak. Ada juga *Taman Nasional Tanjung Puting* di Kalimantan Tengah yang melindungi orang utan Kalimantan, kancil, lutung merah, dan beruang.

2. Cagar Alam

Cagar alam adalah hutan suaka alam yang berhubungan dengan keadaan alamnya yang khas termasuk alam hewani dan alam nabati, perlu dilindungi untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan (UU No. 5 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kehutanan). Jadi cagar alam adalah suaka alam yang mempunyai hewan, tumbuhan, atau ekosistem khas yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami.

Ada beberapa kriteria untuk penunjukkan dan penetapan sebagai kawasan cagar alam, yaitu :

1. Mempunyai keanekaragaman jenis hewan, tumbuhan, dan ekosistem.
2. Mewakili formasi biota tertentu dan atau unit-unit penyusunnya;
3. Mempunyai kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli dan tidak atau belum diganggu manusia;
4. Mempunyai luas yang cukup dan bentuk tertentu agar menunjang pengelolaan yang efektif dan menjamin keberlangsungan proses ekologis secara alami;
5. Mempunyai ciri khas potensi dan dapat merupakan contoh ekosistem yang keberadaannya memerlukan upaya konservasi; dan atau mempunyai komunitas tumbuhan dan atau satwa beserta ekosistemnya yang langka atau yang keberadaannya terancam punah.

Ada beberapa kegiatan yang tidak diperbolehkan saat berada di cagar alam, dikarenakan kegiatan tersebut dapat mengakibatkan perubahan fungsi cagar alam :

1. Melakukan perburuan terhadap satwa yang berada di dalam kawasan cagar alam.
2. Memasukan jenis-jenis tumbuhan dan satwa bukan asli ke dalam kawasan.
3. Memotong, merusak, mengambil, menebang, dan memusnahkan tumbuhan dan satwa dalam dan atau dari kawasan
4. Menggali atau membuat lubang pada tanah yang mengganggu kehidupan tumbuhan dan atau satwa ke dalam kawasan.

Contoh cagar alam di Indonesia adalah *Cagar Alam Pangandaran* di Banten yang melindungi dan melestarikan banteng, rusa, dan babi hutan.

3. Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah hutan suaka alam yang ditetapkan sebagai tempat hidup margasatwa yang mempunyai nilai khas bagi ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta merupakan kekayaan dan kebanggaan nasional (UU No. 5 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kehutanan).

Terdapat beberapa kriteria bagi suatu kawasan untuk dijadikan suaka margasatwa, antara lain sebagai berikut :

1. Merupakan tempat hidup dan perkembangbiakan dari jenis satwa yang perlu dilakukan upaya konservasinya.
2. Merupakan habitat dari suatu jenis satwa langka dan atau dikhawatirkan akan punah.
3. Memiliki keanekaragaman dan populasi satwa yang tinggi.
4. Merupakan tempat dan kehidupan bagi jenis satwa migran tertentu, dan atau
5. Mempunyai luasan yang cukup sebagai habitat jenis satwa yang bersangkutan.

4. Hutan Lindung

Hutan lindung adalah kawasan hutan yang karena keadaan alamnya diperuntukkan guna mengatur tata air, pencegahan bencana banjir dan erosi, serta pemeliharaan kesuburan tanah (UU No. 5 Tahun 1967 tentang Ketentuan – Ketentuan Pokok Kehutanan). Walaupun dalam pengertiannya, tidak disinggung tentang usaha konservasi flora dan atau fauna dalam hutan lindung, namun hutan lindung masuk ke dalam pelestarian in situ. Karena dengan terjaganya kondisi hutan, maka dengan otomatis ekosistem yang ada di dalamnya juga akan terjaga dengan baik.

Beberapa contoh hutan lindung di Indonesia adalah *Hutan Lindung Sesaot di Lombok*, dan *Hutan Lindung Sungai Wain di Balikpapan*

Pelestarian Ex Situ

1. Kebun Binatang

Kebun binatang (taman margasatwa, bonbin) adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan yang dipertunjukkan kepada publik untuk kepentingan konservasi, pendidikan, penelitian, dan rekreasi. Beberapa contoh kebun binatang di Indonesia adalah Kebun Binatang Ragunan Jakarta, Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta, Batu Secret Zoo Kota Batu dan Kebun Binatang Surabaya

2. Kebun Botani

Kebun botani atau kebun raya adalah lahan yang ditanami berbagai tanaman untuk keperluan koleksi, konservasi, pendidikan, dan wisata. Arboretum adalah semacam kebun botani yang mengoleksi pepohonan. Contohnya adalah Kebun Raya Bogor, Kebun Raya Cibodas, Kebun Raya Purwodadi, dan Kebun Raya Eka Karya Bali.

Upaya Pelestarian Lain

Beberapa upaya lain yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna, antara lain sebagai berikut :

1. Pembangunan berwawasan lingkungan.
2. Melindungi flora dan fauna dari perburuan liar.
3. Tidak menangkap flora dan fauna dengan bahan yang dapat merusak ekosistem (misal bahan peledak), sebaliknya menangkap dengan menggunakan alat yang lebih ramah lingkungan (misal kail).
4. Merawat dan melindungi hutan.
5. Melakukan reboisasi (ingat rantai makanan).
6. Penerapan peraturan yang melindungi flora dan fauna.
7. Inseminasi buatan.
8. Kultur jaringan.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (absensi, doa) • Penyampaian SK, KD, dan tujuan pembelajaran. • Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 	5 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang persebaran flora di permukaan bumi. • Berdasarkan informasi guru dan buku sumber belajar, siswa mengidentifikasi usaha pelestarian flora dan fauna. 	30 menit

<p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok maju ke depan kelas menayangkan video hasil kerja kelompoknya kemudian menjelaskannya. • Kelompok lain menanggapi isi video dari kelompok lain. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman hasil presentasi. 	
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal LKS. 	10 menit

F. Sumber Belajar

- Cut Meurah Dkk.2007. Geografri 2. Jakarta : Phibeta
- Wardiyatmoko. 2007. Geografi 2. Jakarta: Erlangga.
- Lingkungan sekitar sekolah dan siswa.
- Media Internet.

G. Penilaian

Rubrik Penilaian Kelompok

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik				
Kerjasama kelompok dalam diskusi				
Hasil tugas (relevansi dengan bahan)				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Sistemasi pelaksanaan				
Jumlah nilai kelompok				

Rubrik Penilaian Diskusi

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pemahaman materi pembahasan				
Kemampuan melakukan analisis				
Kemampuan menyampaikan pendapat				

Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai															
		Peduli Lingkungan				Toleransi				Demokratis				Tanggungjawab			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : A = sangat baik

B = baik

C = Cukup

D = kurang

Mengetahui Guru Mata Pelajaran



Utoyo, S.Pd

NIP. 19720303 199903 1 006

Sleman,
Mahasiswa



Jatu Rasidita

NIM. 12405241060

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 1**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi

NOMOR		NAMA	NILAI		
URUT	NIS		TUGAS	LKS	ULANGAN
1	1909	AGUNG ESTU PAMUJI	90	77	69
2	1916	ANGGITA SUSANTI	92	83	80
3	1919	AULIA CHAERUL RIZAL	82		65
4	1932	DYAH RETNO MAHARANI	86	70	75
5	1935	ELMIANA NOPITA	92	83	76
6	1940	HENI SEVITA SARI	91	100	86
7	1945	JAVITA EGA N	92	90	83
8	1946	KHALDA YUWANA H	82	83	78
9	1949	LUTHFIANA PRATIWI	83	86	83
10	1953	MUHAMMAD FAHMI	86	73	64
11	1955	NAFI' KHOIRUDDIN	82	80	75
12	1959	NITA ARZELA	91	83	73
13	1966	PUSPITA CAHYA K	93	77	77
14	1968	RAFIDA SISKA ISLAMIYAH	92	93	68
15	1972	RENI SULISTYAWATI	92	77	69
16	1979	SAVIRA EKA PUTRI	93	77	61
17	1983	SITI SA'IDATURROHMAH	88	83	70
18	1984	SUMIYATI	94	97	87
19	1988	SUSTINA INTAN DWI K	92	83	81
20	1989	TIFFANI RAMADHANI K	91	80	75
21	1992	WIDYASWORO PAMUNGKAS	89	17	75
22	1996	YOGA SEPTRIAN	92	70	83
23		PRAMONO ERIC	89		53

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2**SMA NEGERI 1 TEMPEL**

Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi

NOMOR		NAMA	NILAI		
URUT	NIS		TUGAS	LKS	ULANGAN
1	1917	ANINDYA SABILA M	91	90	75
2	1918	ARNOLDUS JASSEN T	91	83	75
3	1929	DINA LUVIDAYANI	90	76	77
4	1936	FEBRIAN ANDRI N	92	80	81
5	1937	FIDIA MELASARI	93	83	76
6	1939	GLORIA EDEN ELIA S	90	93	76
7	1943	IKHWAN MA'RUF	91		77
8	1951	MAHILDA KUMALA DEWI	92	80	75
9	1957	NINDYA SUKMA	94	90	76
10	1965	PANJI PUTRANTO N	94	93	86
11	1967	PUTRI SETIANINGRUM	92	86	76
12	1969	RAHMA CAHYA PRATIWI	93	90	75
13	1970	RATIH JAYA DEWANTI	91	76	86
14	1971	RATNA SARI PUTRI R	89	93	75
15	1975	RIAN HERMAWAN	90	90	76
16	1982	SISKA RAHMAWATI	91	83	75
17	1984	SRI WIDAYANTI	95	76	83
18	1986	SUNU DARSONO MURSID	92	86	82
19	1990	TRI KUSUMASTUTI	91	90	75
20	1993	WINDA AMINATUL H	91	83	75
21	1997	YUANITA IKAYANTI	87	83	76
22	1998	YULIA SAFITRI	90	86	76
23		ANGGIT DWI RETNO	92	80	75
24		DWI CAHYO	91	86	84

DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 1

SMA NEGERI 1 TEMPEL

Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

Mata Pelajaran : Geografi

NOMOR		NAMA	Tanggal			
URUT	NIS		18/08/2015	24/08/2015	31/08/2015	1/9/2015
1	1909	AGUNG ESTU PAMUJI	√	√	√	√
2	1916	ANGGITA SUSANTI	√	√	√	√
3	1919	AULIA CHAERUL RIZAL	√	S	√	√
4	1932	DYAH RETNO MAHARANI	√	√	√	√
5	1935	ELMIANA NOPITA	√	√	√	√
6	1940	HENI SEVITA SARI	√	√	√	√
7	1945	JAVITA EGA N	√	√	i	√
8	1946	KHALDA YUWANA H	√	S	√	√
9	1949	LUTHFIANA PRATIWI	√	√	√	√
10	1953	MUHAMMAD FAHMI	√	S	i	√
11	1955	NAFI' KHOIRUDDIN	√	S	√	√
12	1959	NITA ARZELA	√	√	√	√
13	1966	PUSPITA CAHYA K	√	√	√	√
14	1968	RAFIDA SISKA ISLAMİYAH	√	√	√	√
15	1972	RENI SULISTYAWATI	√	√	√	√
16	1979	SAVIRA EKA PUTRI	√	√	√	√
17	1983	SITI SA'IDATURROHMAH	√	√	√	√
18	1984	SUMIYATI	√	√	√	√
19	1988	SUSTINA INTAN DWI K	√	√	√	√
20	1989	TIFFANI RAMADHANI K	√	√	√	√
21	1992	WIDYASWORO PAMUNGKAS	√	√	√	√
22	1996	YOGA SEPTRIAN	√	√	√	√
23		PRAMONO ERIC	√	√	i	√

JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1
SMA NEGERI I TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Berlaku hari Senin tanggal 27 Juli 2015

HARI	JAM KE-	WAKTU	KELAS												PIKET	KODE GURU	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
			X				XI				XII							
			A	B	C	D	IA1	IA2	IS1	IS2	IA1	IA2	IS1	IS2				
SE NIN	1	07.00-07.45	U P A C A R A												1	Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd	Biologi	
	2	07.45-08.30	20	14	22	8	21	7	19	27	9	12	10	17	2	Drs. Fatchurrochman, M.Pd	PAI	
	3	08.30-09.15	20	14	22	8	21	7	19	24	9	12	10	17	3	Aryanti, S.Pd	PAK	
		09.15-09.30	ISTIRAHAT												4	Dra. Sri Suryantini	PKn	
	4	09.30-10.15	6	17	4	18	22	14	20	24	11	2(3)	19	26	5	Dra. Siswantini	B Indonesia	
	5	10.15-11.00	6	11	4	10	22	12	20	21	5	2(3)	24	26	19"	6	Drs. Budiñana	B Indonesia
	6	11.00-11.45	14	11	6	10	27	12	17	21	5	9	24	19	26	7	Dra. Umi Zaenab	B Inggris
		11.45-12.00	ISTIRAHAT												18	8	Amami Tuti I, s.Pd	B Inggris
	12.00-12.45	11	4	6	2(3)	1	26	9	5	14	24	10	20	9	9	Dra. Sumiyati	Matematika	
	12.45-13.30	11	4	17	2(3)	1	26	9	5	14	24	28	20	10	10	CH.Djatining Winarti, S.Pd.	Matematika	
														11	11	Rita Nunung TK. M.PdSi.	Fisika	
S E L A S A	1	07.00-07.45	4	6	25	13	7	22	5	16	23	26	21	2	12	12	Dwi Hartati, S.Pd.	Biologi
	2	07.45-08.30	4	6	25	13	7	22	5	16	23	26	21	2	13	13	Murdiman, S.Pds	Biologi
	3	08.30-09.15	26	19	13	25	2	12	9	23	22	14	20	10	14	14	Suprihono, S.Pd.	Kimia
		09.15-09.30	ISTIRAHAT												15	15	Sumarni, S.Pd	Kimia
	4	09.30-10.15	26	19	13	25	2	12	9	23	22	14	20	16	16	16	Chatarina Ety SH, M.Pd	Sejarah
	5	10.15-11.00	1	16	11	8	10	7	17	9	14	21	19	24	11"	17	Utoyo, S.Pd.	Geografi
	6	11.00-11.45	1	14	11	8	10	7	17	9	16	21	19	24	8	18	Sri Wati Lestari, B.A	Ekonomi
		11.45-12.00	ISTIRAHAT												19	19	Drs. Bambang Handoyo	Ekonomi
	12.00-12.45	8	13	10	18	24	21	19	20	9	11	2	23	20	20	Dra. Rosmeri Purba	Sosiologi	
	12.45-13.30	8	13	10	18	24	21	19	20	9	16	2	23	21	21	Y.Siswanto, S.Pd	Senbud	
														22	22	Drs. Purgiyanto	Penjas	
R A B U	1	07.00-07.45	2	25	10	11	4	24	22	8	26	14	17	21	23	23	Agus Wahyu Wibowo ST	TIK
	2	07.45-08.30	2	25	10	11	4	24	22	8	26	14	17	21	24	24	Asih Purwanti, S.Pd	Keterampilan
	3	08.30-09.15	25	20	15	4	11	12	23	5	24	22	7	19	25	25	Apriana Devi E S	B Jerman
		09.15-09.30	ISTIRAHAT												26	26	Arif Purwanta, S.S.	B Jawa
	4	09.30-10.15	25	20	15	4	11	10	23	5	24	22	7	19	6"	27	Siti Wardhiyah, S.Pd	BK
	5	10.15-11.00	6	9	8	15	14	10	19	20	11	12	23	7	9	28	Sri Suharyati, S.Pd	BK
	6	11.00-11.45	6	9	8	15	14	4	24	20	11	12	23	7				
		11.45-12.00	ISTIRAHAT															
	12.00-12.45					1	4	24	19	7	9	10	5					
	12.45-13.30									7	9	10	5					
K A M I S	1	07.00-07.45	9	21	2	6	10	23	8	22	14	5	19	16				
	2	07.45-08.30	9	21	2	6	10	23	8	22	14	5	19	16				
	3	08.30-09.15	22	28	6	15	23	11	16	26	7	14	5	17				
		09.15-09.30	ISTIRAHAT															
	4	09.30-10.15	22	8	6	16	23	11	4	26	7	28	5	17	7"			
	5	10.15-11.00	23	8	15	27	14	16	4	17	12	11	20	7	21			
	6	11.00-11.45	23	2	16	26	6	14	5	4	12	11	20	7				
		11.45-12.00	ISTIRAHAT															
	12.00-12.45	17	2	27	26	6	14	5	4	11	23	16	20					
	12.45-13.30									11	23	16	20					
J U M A T	1	07.00-07.45	19	22	26	21	1	6	8	2(3)	9	11	7	10				
	2	07.45-08.30	19	22	26	21	1	6	8	2(3)	4	11	7	10				
	3	08.30-09.15	14	9	18	20	6	2(3)	21	19	4	7	5	22	20"			
		09.15-09.30	ISTIRAHAT												22			
	4	09.30-10.15	14	9	18	20	6	2(3)	21	19	12	7	5	22				
	5	10.15-11.00	8	26	21	10	14	11	20	9	5	4	17	19				
6	11.00-11.45	8	26	21	10	14	11	20	9	5	4	17	19					
S A B T U	1	07.00-07.45	19	6	20	23	11	14	26	16	12	9	22	5				
	2	07.45-08.30	16	5	20	23	11	14	26	8	12	9	22	5				
	3	08.30-09.15	28	19	18	22	16	6	27	8	21	12	4	10				
		09.15-09.30	ISTIRAHAT															

Catatan:
" : Kordinator Piket
Piket 5 S (Guru Piket, Waka, BK)

Piket Waka	
Drs Fatchurrochman M.Pd	Senin, Kamis, Sabtu
Dwi Hartati, S.Pd.	Senin, Rabu, Kamis
Utoyo, S.Pd.	Selasa, Rabu, Jumat
Suprihono, S.Pd.	Selasa, Jumat, Sabtu

Piket BK	
Siti Wardhiyah, S.Pd	Senin, Rabu, Kamis, Sabtu
Sri Suharyati, S.Pd	Senin, Selasa, Rabu, Jumat

Tempel, 1 Juli 2015
Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd
NIP. 19580204 198603 1 016

Kelas XI IPS 1

NAMA :
NO. ABSEN :

ULANGAN GEOGRAFI

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memilih jawaban a, b, c, d, atau e!

1. Lapisan di permukaan bumi yang mendukung kehidupan organism adalah....
 - a. Biocycle
 - b. Biochore
 - c. Biosfer
 - d. Ekosistem
 - e. Manusia
2. 1.) Iklim, tanah, dan relief.
2.) Tanah, relief, dan fauna.
3.) Manusia, tanah, dan iklim.
4.) Manusia, flora, dan fauna.
5.) Angin, temperature, dan tekanan udara.
Faktor-faktor biotic yang mempengaruhi kehidupan di bumi adalah nomor....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
3. Padang rumput yang ditumbuhi dengan tanaman khasnya yaitu pohon akasia disebut dengan....
 - a. Stepa
 - b. Hutangugur
 - c. Hutan musim
 - d. Tundra
 - e. Sabana
4. 1.) Bison
2.) Zebra
3.) Jerapah
4.) Tikus air
5.) Kambing gunung
Hewan di atas yang merupakan jenis satwa yang terdapat di kawasan neartik adalah nomor....
 - a. 1,3, dan 5
 - b. 1,4, dan 5
 - c. 1,2, dan 3
 - d. 3,4, dan 5
 - e. 2,3, dan 4
5. Batas yang memisahkan antara fauna bagian barat dengan fauna bagian tengah disebut garis....

- a. Wallacea
 - b. Ekuator
 - c. Lintang
 - d. Weber
 - e. Bujur
6. Dalam pembagian wilayah biogeografi dunia, fauna Indonesia Barat termasuk dalam kelompok...
- a. Neotropik
 - b. Paleartik
 - c. Neartik
 - d. Etiopia
 - e. Oriental
7. Klasifikasi sebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace terdiri dari....
- a. Paleartik, etiopian, Oriental, Neotropik, Australian, Oceanian
 - b. Oriental, neotropik, Australian, Oceanian, Mediteranean
 - c. Paleartik, Etiopian, Oriental, Neotropik, Australian, Neartik
 - d. Paleartik, Etiopian, Oriental, Neotropik, Australian, Oceanian
 - e. Oriental, Neotropik, Asiatis, Australian, Peralihan
8. Perhatikan hewan di bawah ini!
1. Hewan berkantung.
 2. Burung kasuari.
 3. Burung maleo.
 4. Burung cendrawasih.
 5. Burung kakaktua.
- Ciri-ciri hewan di Indonesia bagian timur adalah....
- a. 1,2, dan 3
 - b. 1,2, dan 4
 - c. 1,3, dan 5
 - d. 2,3, dan 5
 - e. 3,4, dan 5
9. Pada suatu tempat dimungkinkan terdapat beberapa jenis makhluk hidup, hal ini terjadi karena jenis makhluk hidup lain tidak sanggup bertahan hidup di daerah tersebut karena beberapa sebab, misalnya iklim yang terlalu dingin, udara yang kering dan sebab lain oleh alam itu sendiri. Hal demikian merupakan makna dari....
- a. Seleksi alam
 - b. Adaptasi alam
 - c. Segregasi alam
 - d. Evolusi alam
 - e. Keterbatasan alam
10. Perhatikan pernyataan berikut !
- 1.) Urbanisasi, pembangunan permukiman maupun reurbanisasi menjadi tak terkendali.
 - 2.) Terjadi perebutan habitat.
 - 3.) Munculnya berbagai penyakit akibat punahnya beberapa spesies.

- 4.) Hilangnya pemencarian yang menggantungkan pada keanekaragaman flora dan fauna.
- 5.) Hilangnya kesempatan untuk menghasilkan berbagai spesies varian bibit unggul.
- 6.) Bahan pencemaran menjadi netral akibat munculnya spesies yang resisten.

Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan terdapat pada nomor....

- a. 1,2,3, dan 4
 - b. 2,3,4, dan 5
 - c. 3,4,5, dan 6
 - d. 4,5,6, dan 1
 - e. 5,6,1, dan 2
11. Suatu kawasan yang ditetapkan sebagai tempat untuk melindungi tumbuhan dan lingkungannya agar dapat tumbuh secara alam disebut....
 - a. Hutan wisata
 - b. Suaka margasatwa
 - c. Kawasan suaka alam
 - d. Cagar alam
 - e. Hutan lindung
 12. Hutan dapat berfungsi untuk menjaga banyaknyabungatanah (humus) dari bahaya aerosikarnahutan dapat mengikat ataumenahan air hujan. Fungsi ini disebut juga....
 - a. Fungsi orologis
 - b. Fungsi social
 - c. Fungsi ekonimi
 - d. Menjaga keadaan udara
 - e. Fungsi hidrologis
 13. Cendana banyak tumbuh di daerah....
 - a. Sumatra
 - b. Jawa
 - c. Nusa Tenggara
 - d. Kalimantan
 - e. Papua
 14. Suaka margasatwa Tanjungputing merupakan perlindungan bagi orang hutan, bekantan, beruang madu, kijang, kancil, dan burung sindinglawe. Suaka margasatwa tersebut berada di....
 - a. Kalimantan tengah
 - b. Jawa timur
 - c. Kalimantan timur
 - d. Cikepuh
 - e. Nusa Tenggara timur
 15. Hewan yang tidak termasuk dalam hewan bagian tengah adalah....
 - a. Biawak dan komodo
 - b. Musang berkantong
 - c. Anoa
 - d. Babirusa

e. Burungmaleo

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan karakteristik hutan hujan tropis? (10)
2. Jelaskan pengaruh iklim terhadap persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia? (20)
3. Gambarkan garis Wallace dan garis Weber pada peta di bawah ini serta tuliskan jenis satwa yang ada di Indonesia bagian barat, Indonesia bagian tengah, dan Indonesia bagian timur! (20)



4. Jelaskan pentingnya suaka margasatwa dan cagar alam? (15)
5. Mengapa sekarang banyak hutan-hutan yang ditebang secara liar tanpa adanya usaha penghijauan? Jelaskan apa bahayanya? (20)

Kelas XI IPS 2

NAMA :
NO. ABSEN :

ULANGAN GEOGRAFI

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memilih jawaban a, b, c, d, atau e!

1. Lapisan di permukaan bumi yang mendukung kehidupan organism adalah....
 - a. Biocycle
 - b. Biochore
 - c. Biosfer
 - d. Ekosistem
 - e. Manusia
2. 1.) Iklim, tanah, dan relief.
2.) Tanah, relief, dan fauna.
3.) Manusia, tanah, dan iklim.
4.) Manusia, flora, dan fauna.
5.) Angin, temperature, dan tekanan udara.
Faktor-faktor biotic yang mempengaruhi kehidupan di bumi adalah nomor....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
3. Padang rumput yang ditumbuhi dengan tanaman khasnya yaitu pohon akasia disebut dengan....
 - a. Stepa
 - b. Hutangugur
 - c. Hutan musim
 - d. Tundra
 - e. Sabana
4. 1.) Bison
2.) Zebra
3.) Jerapah
4.) Tikus air
5.) Kambing gunung
Hewan di atas yang merupakan jenis satwa yang terdapat di kawasan neartik adalah nomor....
 - a. 1,3, dan 5
 - b. 1,4, dan 5
 - c. 1,2, dan 3
 - d. 3,4, dan 5
 - e. 2,3, dan 4
5. Batas yang memisahkan antara fauna bagian barat dengan fauna bagian tengah disebut garis....

- a. Wallacea
 - b. Ekuator
 - c. Lintang
 - d. Weber
 - e. Bujur
6. Dalam pembagian wilayah biogeografi dunia, fauna Indonesia Barat termasuk dalam kelompok...
- a. Neotropik
 - b. Paleartik
 - c. Neartik
 - d. Etiopia
 - e. Oriental
7. Klasifikasi sebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace terdiri dari....
- a. Paleartik, etiopian, Oriental, Neotropik, Australian, Oceanian
 - b. Oriental, neotropik, Australian, Oceanian, Mediteranean
 - c. Paleartik, Etiopian, Oriental, Neotropik, Australian, Neartik
 - d. Paleartik, Etiopian, Oriental, Neotropik, Australian, Oceanian
 - e. Oriental, Neotropik, Asiatis, Australian, Peralihan
8. Perhatikan hewan di bawah ini!
- 1. Hewan berkantung.
 - 2. Burung kasuari.
 - 3. Burung maleo.
 - 4. Burung cendrawasih.
 - 5. Burung kakaktua.
- Ciri-ciri hewan di Indonesia bagian timur adalah....
- a. 1,2, dan 3
 - b. 1,2, dan 4
 - c. 1,3, dan 5
 - d. 2,3, dan 5
 - e. 3,4, dan 5
9. Pada suatu tempat dimungkinkan terdapat beberapa jenis makhluk hidup, hal ini terjadi karena jenis makhluk hidup lain tidak sanggup bertahan hidup di daerah tersebut karena beberapa sebab, misalnya iklim yang terlalu dingin, udara yang kering dan sebab lain oleh alam itu sendiri. Hal demikian merupakan makna dari....
- a. Seleksi alam
 - b. Adaptasi alam
 - c. Segregasi alam
 - d. Evolusi alam
 - e. Keterbatasan alam
10. Perhatikan pernyataan berikut !
- 1.) Urbanisasi, pembangunan permukiman maupun reurbanisasi menjadi tak terkendali.
 - 2.) Terjadi perebutan habitat.
 - 3.) Munculnya berbagai penyakit akibat punahnya beberapa spesies.

- 4.) Hilangnya pemencarian yang menggantungkan pada keanekaragaman flora dan fauna.
- 5.) Hilangnya kesempatan untuk menghasilkan berbagai spesies varian bibit unggul.
- 6.) Bahan pencemaran menjadi netral akibat munculnya spesies yang resisten.

Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan terdapat pada nomor....

- a. 1,2,3, dan 4
 - b. 2,3,4, dan 5
 - c. 3,4,5, dan 6
 - d. 4,5,6, dan 1
 - e. 5,6,1, dan 2
11. Suatu kawasan yang ditetapkan sebagai tempat untuk melindungi tumbuhan dan lingkungannya agar dapat tumbuh secara alam disebut....
 - a. Hutan wisata
 - b. Suaka margasatwa
 - c. Kawasan suaka alam
 - d. Cagar alam
 - e. Hutan lindung
 12. Hutan dapat berfungsi untuk menjaga banyaknyabungatanah (humus) dari bahaya aerosikar nahutan dapat mengikat ataumenahan air hujan. Fungsi ini disebut juga....
 - a. Fungsi orologis
 - b. Fungsi social
 - c. Fungsi ekonimi
 - d. Menjaga keadaan udara
 - e. Fungsi hidrologis
 13. Cendawan banyak tumbuh di daerah....
 - a. Sumatra
 - b. Jawa
 - c. Nusa Tenggara
 - d. Kalimantan
 - e. Papua
 14. Suaka margasatwa Tanjungputing merupakan perlindungan bagi orang hutan, bekantan, beruang madu, kijang, kancil, dan burung sindinglawe. Suaka margasatwa tersebut berada di....
 - a. Kalimantan tengah
 - b. Jawa timur
 - c. Kalimantan timur
 - d. Cikepuh
 - e. Nusa Tenggara timur
 15. Hewan yang tidak termasuk dalam hewan bagian tengah adalah....
 - a. Biawak dan komodo
 - b. Musang berkantong
 - c. Anoa
 - d. Babirusa

e. Burungmaleo

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan karakteristik hutangugur? (10)
2. Jelaskan pengaruh iklim terhadap persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia? (20)
3. Gambarkan garis Wallace dan garis Weber pada peta di bawah ini sertakan jenis satwa yang ada di Indonesia bagian barat, Indonesia bagian tengah, dan Indonesia bagian timur! (20)



4. Jelaskan dampak dari kerusakan hewan dan tumbuhan serta bagaimana cara mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan tersebut! (20)
5. Jelaskan bagaimana pendapatmu untuk mengatasi penjarahan dan penebangan liar hutan-hutan di Indonesia! (15)

Kunci Jawaban Soal Ulangan Kelas XI IPS 1
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Tahun Ajaran 2015/2016

Soal Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. E
4. B
5. A
6. E
7. C
8. B
9. A
10. B
11. D
12. A
13. C
14. A
15. B

Soal Uraian :

1. Karakteristik hutan hujan tropis :
 - Curah hujan 2000/4000 mm per tahun
 - Suhu berkisar 25 derajat celsius
 - Kelembapan rata-rata 80%
 - Setiap tahun cukup mendapat air
 - Tumbuhan heterogen (Seperti liana dan epifit contohnya)
 - Pohon-pohon membentuk canopy (tudung)
2. Pengaruh iklim terhadap persebaran flora fauna yaitu:
 - a) Suhu Udara
Keadaan suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna. Banyak spesies flora dan fauna memiliki persyaratan suhu lingkungan yang ideal bagi kehidupannya serta batas suhu maksimum dan minimum untuk tumbuh dengan baik.
 - b) Kelembapan udara
Kelembapan udara merupakan banyak kandungan uap air di atmosfer. Beberapa jenis tumbuhan membutuhkan kondisi kelembapan udara tertentu agar dapat hidup baik. Tumbuhan tersebut misalnya enceng gondok, kaktus, dan anggrek.
 - c) Curah hujan
Curah hujan adalah jumlah air hujan yang turun pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Curah hujan yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan vegetasi, terutama vegetasi berukuran besar.

d) Angin

Embusan angin mempengaruhi kelangsungan hidup tumbuhan. Embusan angin yang kencang dapat menyebabkan pohon-pohon besar tumbang karena tidak mampu menahan badan pohon. Peranan angin lainnya adalah membantu proses penyerbukan. Selain penyerbukan, embusan angin dapat menerbangkan biji-bijian, sehingga berperan dalam proses penyebaran biji tumbuhan yang nantinya akan menjadi individu baru.

3.



Hewan Indonesia bagian barat : badak, gajah, tapir, banteng, beruang madu, harimau, owajawa, surili, elang jawa, lutung jawa.

Hewan Indonesia bagian tengah : burung maleo, anoa, babirusa, monyet hitam, kuskus, burung rangkong, biawak, komodo.

Hewan Indonesia bagian timur : kasuari, cenderawasih, kakaktua jambul merah, kakaktua jambul putih, kanguru pohon, tikus berkantung, musang berkantung.

4. Suaka margasatwa dan cagar alam penting karena :

- mengatur tata air.
- menjadi tempat/obyek wisata.
- menambah sumber devisa negara.
- menjadi tempat belajar di lapangan (praktek).

-menjaditempatpenelitian.

5. Karenabanyakpihak-pihak yang mementingkankepentingannyasendiri, untukmembukalahanbaru (pemukiman, pembangunan) tanpamemikirandampaklingkungan yang diakibatkandariperbuatannyatersebut. Selainitubanyakorang-orang yang tidakmenyadariakanpentingnyadanmanffathutanbagikehidupanmanusia. Bahaya yang diakibatkanjikadidakadausahapenghijauansepertihutanmenjadigundul, banyaksatwa yang kehilangantempattinggal, ekosistemtidakseimbang, tumbuhanbanyak yang punah, fungsihutanterganggu, peresapan air kurang (haliniakanmenyebabkanbanjir di daerah yang lebihrendah.)

Kunci Jawaban Soal Ulangan Kelas XI IPS 2
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Tahun Ajaran 2015/2016

Soal Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. E
4. B
5. A
6. E
7. C
8. B
9. A
10. B
11. D
12. A
13. C
14. A
15. B

Soal Uraian :

1. Karakteristik hutangugur :
 - Suhu berkisar antara -2 – 18 derajat celcius
 - Curah hujan antara 750 – 1000 mm / tahun
 - Mempunyai empat musim yaitu panas, gugur, dingin, dan semi
 - Jenis tumbuhan lebih sedikit dan kurang rapat apabila dibandingkan dengan hutan hujan tropis
 - Ketinggian pepohonan sekitar 30-40m
 - Jenis tumbuhan yang dominannya yaitu pohon beech, oak, dan birch
2. Pengaruh iklim terhadap persebaran flora fauna yaitu:
 - a) Suhu Udara
Keadaan suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna. Banyak spesies flora dan fauna memiliki persyaratan suhu lingkungan yang ideal bagi kehidupannya seperti batas suhu maksimum dan minimum untuk tumbuh dengan baik.
 - b) Kelembapan udara
Kelembapan udara merupakan banyak kandungan uap air di atmosfer. Beberapa jenis tumbuhan membutuhkan kondisi kelembapan udara tertentu agar dapat hidup baik. Tumbuhan tersebut misalnya enceng gondok, kaktus, dan anggrek.
 - c) Curah hujan
Curah hujan adalah jumlah air hujan yang turun pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Curah hujan yang

tinggi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan vegetasi, terutama vegetasi berukuran besar.

d) Angin

Embusan angin mempengaruhi kelangsungan hidup tumbuhan. Embusan angin yang kencang dapat menyebabkan pohon-pohon besar tumbang karena tidak mampu menahan badan pohon. Peranan angin lainnya adalah membantu proses penyerbukan. Selain penyerbukan, embusan angin dapat menerbangkan biji-bijian, sehingga berperan dalam proses penyebaran biji tumbuhan yang nantinya akan menjadi individu baru.

3.



Hewan Indonesia bagian barat: badak, gajah, tapir, banteng, beruang madu, harimau, owajawa, surili, elang jawa, lutung jawa.

Hewan Indonesia bagian tengah : burung maleo, anoa, babirusa, monyet hitam, kuskus, burung rangkong, biawak, komodo.

Hewan Indonesia bagian timur : kasuari, cenderawasih, kakaktua jambul merah, kakaktua jambul putih, kanguru pohon, tikus berkantung, musang berkantung.

4. Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan : ekosistem tidak seimbang, putusnyadaur kehidupan, hilangnya kesuburan tanah, kelangkaan sumber daya, menurunnya kualitas kesehatan.

Usaha mengatasi kerusakan hewan : suaka margasatwa, pemberian penyuluhan yang intensif.

Usaha mengatasi kerusakan tumbuhan : cagar alam, penertiban penebangan liar, reboisasi dan rehabilitasi, penyuluhan terhadap masyarakat sekitar hutan tentang pentingnya hutan bagi kehidupan.

5. Karena banyak pihak-pihak yang mementingkan kepentingannya sendiri, untuk membuka lahan baru (pemukiman, pembangunan) tanpa memikirkan dampak lingkungan yang diakibatkan dari perbuatannya tersebut. Selain itu banyak orang-orang yang tidak menyadari pentingnya hutan bagi kehidupan manusia. Bahaya yang diakibatkan jika tidak ada usaha penghijauan seperti hutan menjadi gundul, banyak satwa yang hilang dan tempat tinggal, ekosistem tidak seimbang, tumbuhan banyak yang punah, fungsi hutan terganggu, peresapan air kurang (hal ini akan menyebabkan banjir di daerah yang lebih rendah.)

**UJIAN TENGAH SEMESTER
SMA NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memilih jawaban a, b, c, d, atau e!

1. Lingkungan dipermukaan bumi, air dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme di sebut....
 - a. Hidrosfer
 - b. Pedosfer
 - c. Biosfer
 - d. Lithosfer
 - e. Biogeografi
2. Faktor fisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah...
 - a. Tanah, *relief*, dan hewan
 - b. Air, tanah, dan *relief*
 - c. *Relief*, iklim, dan vegetasi
 - d. *Biocycle*, angin, dan suhu
 - e. Tekanan udara, tumbuhan, dan kelembapan
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan persebaran makluk hidup tersebut di bawah ini, *kecuali*...
 - a. Adanya perbedaan iklim
 - b. Keadaan tanah
 - c. Relief permukaan bumi
 - d. Jenis hewan
 - e. Tindakan manusia
4. Beruang di Alaska cenderung memiliki bulu tebal, sedangkan beruang di Indonesia mempunyai bulu yang tipis. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor...
 - a. Tanah
 - b. Manusia
 - c. Relief
 - d. Udara
 - e. Iklim
5. Indikator:
 - 1) pohonnya besar dan tinggi
 - 2) daunnya lebat membentuk canopy
 - 3) udara di dalam hutan lembab
 - 4) tumbuhan berdaun lebar
 - 5) sinar matahari tidak tembus ke dalam hutanJenis bioma yang sesuai dengan indikator di atas adalah...
 - a. Hutan mangrove
 - c. Hutan hujan tropis
 - d. Hutan sabana
 - e. Hutan musim
6. Daerah yang memperoleh curah hujan kurang dari 25cm/tahun dengan amplitude suhu harian sangat ekstrim, tumbuhannya bersifat xerofit. Merupakan bioma...
 - a. taiga
 - b. Tundra
 - c. Gugur
 - d. gurun
 - e. Musim
7. Tumbuhan yang dapat hidup subur jika berada di lingkungan yang lembap disebut tumbuhan...
 - a. Mesophyta
 - b. Xerofit
 - c. Tropofit
 - d. Epifit
 - e. Prairi
8. Daerah sabana di Indonesia dapat dijumpai di daerah...
 - a. Nusa Tenggara
 - b. Papua
 - c. Kalimantan
 - d. Sumatera
 - e. Jawa Barat
9. Sekitaran lingkaran arktik (kutub utara) di Eurasia, amerika utara, pulau-pulau kecil dekat antartika (Kutub selatan), dan puncak-puncak gunung wilayah beriklim tropis. Wilayah tersebut merupakan persebaran dari jenis flora...
 - a. Taiga
 - b. Tundra
 - c. Stepa
 - d. Gugur
 - e. Sabana
10. Berikut ini negara-negara yang memiliki hutan musim tropis, yaitu...

- a. India, Bangladesh, Thailand, Kamboja, Mongolia, Nepal
- b. Myanmar, Cina bagian selatan, Australia bagian tengah, afrika selatan
- c. Amerika selatan sampai mexico, Canada bagian selatan dan Indonesia
- d. Thailand, Kamboja, Mongolia, Nepal, Malaysia dan Indonesia
- e. Amerika Selatan, Thailand, Kamboja, Myanmar, Cina Selatan

11. Perhatikan jenis flora berikut!

- 1) Kurma
- 2) Lumut
- 3) Kaktus
- 4) Rumput
- 5) Pinus

Dari pernyataan di atastumbuhan yang hidup di daerah gurun adalah...

- a. 1 dan 3
- b. 1 dan 2
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4
- e. 3 dan 5

12. Vegetasi khas daerah tundra adalah...

- a. Hutan pinus
- b. Hutan heterogen
- c. Hutan konifer
- d. Padang rumput
- e. Hutan jati

13. Klasifikasi sebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel wallacea terdiri dari...

- a. Paleartik, etiopian, oriental, neotropik, Australian, oceanian
- b. Oriental, neotropik, Australian, oceanian, mediteranean
- c. Paleartik, etiopian,, oriental, neotropik, australian, oceanian
- d. Paleartik, etiopian, oriental, neotropik, Australian, neartik
- e. Oriental, neotropik, asiatis, Australian, peralihan, paleartik

14. Hewan :

- 1) Kera
- 2) Kukang
- 3) Tapir
- 4) Trenggiling

5) Taucan

Hewan-hewan tersebut terdapat di kawasan...

- a. Neartik
- b. neotropik
- c. Australia
- d. Paleartik
- e. oriental

15. Australia dan sekitarnya, seperti Tasmania, papua Nugini, Selandia Baru, dan pulau-pulau Lautan Pasifik merupakan wilayah persebaran fauna...

- a. Oriental
- b. Australis
- c. Paleartik
- d. Neotropik
- e. Neartik

16. Secara garis besar dalam persebaran fauna dunia, Indonesia termasuk zona....

- a. Etioipan
- b. Paleartik
- c. Neartik
- d. Neotropik
- e. Oriental

17. Ethiopia merupakan salah satu kawasan fauna hasil dari pembagian Alfred Russel Wallace. Kawasan ini meliputi wilayah Benua...

- a. Asia
- b. Eropa
- c. Afrika, kecuali bagian utara
- d. Amerika
- e. Antartika

18. Hewan yang hidup di daerah paleartik adalah...

- a. Sapi, domba, burung robin, kerbau
- b. Harimau, kambing, singa, jerapah
- c. Karibu, kera, kangguru, wombat
- d. Burung merak, burung robin, kakaktua, cenderawasih
- e. Zebra, kudani, gorilla, jerapah

19. Rafflesia Arnoldi terdapat di daerah...

- a. Aceh
- b. Jambi
- c. Bengkulu
- d. Palembang
- e. Medan

20. Kelapa sawit, jati, akasia, kayu hitam, anggrek, dan meranti merupakan tumbuhan yang ada di wilayah...
- Indonesia bagian barat
 - Peralihan
 - Indonesia bagian tengah
 - Australis
 - Indonesia bagian timur
21. Garis khayal yang membatasi fauna wilayah peralihan dengan Indonesia bagian timur adalah...
- Lintang
 - Ekuator
 - Bujur
 - Wallace
 - Weber
22. Binatang menyusui yang kecil, burung aneka warna dan berparuh bengkok merupakan ciri fauna Indonesia tipe...
- Australis
 - Asiatis
 - Bagian tengah
 - Peralihan
 - Percampuran
23. Hewan yang bukan termasuk Indonesia bagian tengah adalah...
- Burung maleo
 - Anoa
 - Tapir
 - Babi rusa
 - Kuskus
24. Perhatikan jenis hewan berikut ini!
- 1) Gajah dan orang utan
 - 2) Kuskus dan anoa
 - 3) Banteng dan babi rusa
 - 4) Tikus berkantung dan kakaktua
 - 5) Cenderawasih dan burung rangkong
- Jenis hewan yang terdapat di daerah wilayah Indonesia bagian timur adalah...
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
25. Harimau terdapat di daerah berikut ini, kecuali...
- Jawa, Madura, Bali
 - Sumatra, Jawa, Kalimantan
 - Sumatra, Kalimantan, Nusa Tenggara
 - Jawa, Bali, Maluku
 - Maluku, Papua, Nusa Tenggara
26. Perbedaan fauna di wilayah Indonesia bagian barat dengan di wilayah Indonesia timur misalnya...
- Binatang amfibi hampir tak dijumpai di Indonesia timur, sedangkan di Indonesia barat banyak ditemukan
 - Di Indonesia barat banyak burung berwarna, sedangkan Indonesia timur sangat sedikit
 - Binatang menyusui di Indonesia barat besar-besar, di Indonesia timur banyak burung berwarna
 - Di Indonesia barat banyak hewan berkantung, sedangkan di Indonesia timur sedikit hewan berkantung
 - Di Indonesia barat banyak burung berwarna, sedangkan di Indonesia timur binatang menyusui besar-besar
27. Hewan sekarang merupakan keturunan hewan masa lampau, namun hewan generasi baru berbeda dengan generasi sebelumnya. Hal ini merupakan perubahan makhluk hidup karena proses...
- Revolusi
 - Evolusi
 - Segregasi
 - Adaptasi
 - Seleksi alam
28. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Ekosistem tidak seimbang
 - 2) Bencana alam
 - 3) Pertumbuhan penduduk tinggi
 - 4) Kelangkaan sumberdaya
 - 5) Hilangnya kesuburan tanah
- Pernyataan di atas yang merupakan dampak dari kerusakan flora dan fauna adalah nomor...
- 1, 2, 3
 - 1, 4, 5
 - 2, 3, 4
 - 3, 4, 5
 - 2, 4, 5

29. Kita perlu melakukan perlindungan fauna karena...
- Hewan dapat dipergunakan untuk kepentingan pembangunan
 - Hewan merupakan sumber daya yang menjamin kesejahteraan
 - Hewan berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia
 - Hewan sangat dibutuhkan oleh tumbuhan dalam penyerbukan
 - Kepunahan hewan akan mengganggu keseimbangan ekosistem
30. Perhatikan pernyataan berikut!
- Bertani dengan cara ladang berpindah
 - Menetapkan cagar-cagar alam
 - Penanaman sistim monokultur
 - Menetapkan jenis-jenis flora yang dilindungi
 - Menetapkan jenis-jenis fauna yang dilindungi
 - Memperbanyak koleksi aneka flora di kebun raya
- Dari pernyataan di atas, langkah-langkah yang ditempuh untuk mencegah berkurangnya aneka jenis tumbuhan adalah nomor...
- 4, 6, dan 2
 - 4, 6, dan 1
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 4, dan 5
 - 1, 2, dan 3
31. Kawasan yang mempunyai cirri khas tumbuhan, satwa, dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan dan perkembangannya berlangsung secara alami. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
- Hutan lindung
 - Hutan raya
 - Suaka margasatwa
 - Cagar alam
 - Hutan rekreasi
32. Hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi, seperti kayu bangunan, kertas, perabot rumahtangga, dan lain-lain merupakan hutan...
- Hutan lindung
 - Hutan rekreasi
 - Hutan suaka alam
 - Hutan produksi
 - Hutan alami
33. Suaka margasatwa Gunung Leuser berada di...
- Nanggroe Aceh Darussalam
 - Sumbawa
 - Sumatera Selatan
 - Jawa Timur
 - Nusa Tenggara Timur
34. Cagar alam yang selain dimanfaatkan untuk pelestarian hutan namun juga untuk perlindungan berbagai jenis burung laut adalah cagar alam...
- Cibodas
 - Lalijiwo
 - Sibolangit
 - Rimbo Panti
 - Pulau Dua
35. Hutan dapat berfungsi untuk menjaga banyaknya bunga tanah (humus) dari bahaya erosi. Fungsi ini disebut juga fungsi...
- Social
 - Hidrologis
 - Orologis
 - Ekonomi
 - Menjaga keadaan udara
36. Bidang kajian geografi yang terkait dengan kondisi kependudukan yaitu...
- Antroposfer
 - Demografi
 - Antropologi
 - Biosfer
 - Biogeografi
37. Sensus yang dikenakan kepada tiap penduduk yang pada waktu pelaksanaan sensus berada dalam suatu daerah atau negara bersangkutan adalah sensus...
- Pencatatan
 - Householder*
 - Canvasser*
 - De facto*
 - De jure*
38. 1) mengetahui kesehatan penduduk
2) mengetahui komposisi penduduk

- 3) mengetahui laju pertumbuhan penduduk
- 4) mengetahui kesejahteraan penduduk
- 5) membantu perencanaan pembangunan di bidang kependudukan

Dari pernyataan di atas yang merupakan manfaat dari pelaksanaan sensus adalah...

- a. 2, 4, 5
 - b. 2, 3, 5
 - c. 1, 2, 3
 - d. 1, 3, 5
 - e. 3, 4, 5
39. Metode sensus yang dilakukan dengan cara petugas sensus mengisi daftar/ formulir sesuai dengan jawaban dari tiap penduduk merupakan metode...
- a. *Random*
 - b. *Householder*
 - c. *Canvasser*
 - d. *Purposive*
 - e. *Snowball*
40. Di bawah ini yang merupakan contoh survey penduduk adalah...
- a. Pencatatan dinamika penduduk dari tingkat kampung sampai kabupaten
 - b. Pencatatan penduduk menurut jenis mata pencaharian
 - c. Sensus pegawai negeri dan pegawai swasta di Kabupaten Sleman
 - d. Sensus penduduk yang waktunya ditentukan secara otonomi daerah
 - e. Sensus yang diterapkan hanya di beberapa propinsi saja

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas tepat!

- 1. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur iklim yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
- 2. Mengapa hewan di Indonesia bagian barat bercorak Asia? Jelaskan penyebabnya!
- 3. Sebutkan faktor alam dan faktor perilaku manusia penyebab kerusakan flora dan fauna!
- 4. Isilah tabel di bawah ini dengan menuliskan nama daerah dari persebaran flora dan fauna yang ada dalam table!

Jenis Hewan	Terdapat di Daerah
Gajah	
Harimau	
Orangutan	
Tapir	
Badak bercula satu	
Babi Rusa	
Komodo	
Kasuari	

Jenis Tumbuhan Terbanyak	Daerah
Beringin raksasa, Bunga bangkai, Bakau, Kayu Meranti, Pinus	
Akasia, Pinus, Jati, Rasamala, Cemara, Kayu pina	
Akasia, Cendana, Kayu putih, Kemiri	
Tumbuhan bakau, Sagu, Anggrek	
Kayu kamper, Rotan, bamboo, Kayu samin	

- 5. Usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk pelestarian flora dan fauna?

**Kunci Jawaban Soal Ujian Tengah Semester
SMA NEGERI 1 TEMPEL
Tahun Ajaran 2015/2016**

Soal Pilihan Ganda:

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. D | 21. E | 31. D |
| 2. B | 12. C | 22. A | 32. D |
| 3. D | 13. D | 23. C | 33. A |
| 4. E | 14. B | 24. D | 34. E |
| 5. C | 15. B | 25. A | 35. C |
| 6. D | 16. E | 26. C | 36. B |
| 7. A | 17. C | 27. B | 37. D |
| 8. A | 18. A | 28. B | 38. B |
| 9. B | 19. C | 29. E | 39. C |
| 10. E | 20. A | 30. A | 40. A |

Soal Uraian :

1. Unsur-unsur iklim yang mempengaruhi persebaran flora fauna yaitu:

a) Suhu Udara

Keadaan suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan flora dan fauna. Banyak spesies flora dan fauna memiliki persyaratan suhu lingkungan yang ideal bagi kehidupannya serta batas suhu maksimum dan minimum untuk tumbuh dengan baik.

b) Kelembapan udara

Kelembapan udara merupakan banyaknya kandungan uap air di atmosfer. Beberapa jenis tumbuhan membutuhkan kondisi kelembapan udara tertentu agar dapat hidup baik. Tumbuhan tersebut misalnya enceng gondok, kaktus, dan anggrek.

c) Curah hujan

Curah hujan adalah jumlah air hujan yang turun pada suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Curah hujan yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan vegetasi, terutama vegetasi berukuran besar.

d) Angin

Embusan angin mempengaruhi kelangsungan hidup tumbuhan. Embusan angin yang kencang dapat menyebabkan pohon-pohon besar tumbang karena tidak mampu menahan badan pohon. Peranan angin lainnya adalah membantu proses penyerbukan. Selain penyerbukan, embusan angin dapat menerbangkan biji-bijian, sehingga berperan dalam proses penyebaran biji tumbuhan yang nantinya akan menjadi individu baru.

2. Hewan di Indonesia bagian barat bercorak Asia karena pada saat zaman es terjadi penurunan permukaan air laut sampai laut di wilayah Indonesia bagian barat kering

(terkenal dengan dangkalan Sunda). Pada saai itu hewan-hewan yang ada di Asia berpindah melalui laut Indonesia yang kering ke Indonesia bagian barat.

3. Faktor alam penyebab kerusakan flora dan fauna :

- a) Evolusi
- b) Seleksi alam
- c) Adaptasi Lingkungan
- d) Bencana Alam

Faktor perilaku manusia penyebab kerusakan flora dan fauna :

- a) Perburuan liar
- b) Berkurangnya luas lahan hutan
- c) Eksploitasi hutan
- d) Penggunaan pestisida
- e) Pertumbuhan penduduk yang tinggi

4. Tabel flora dan fauna serta daerahnya :

Jenis Hewan	Terdapat di Daerah
Gajah	Sumatra
Harimau	Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali
Orangutan	Sumatra dan Kalimantan
Tapir	Sumatra dan Kalimantan
Badak bercula satu	Jawa (Ujung Kulon)
Babi Rusa	Sulawesi Utara
Komodo	Flores dan Pulau Komodo
Kasuari	Irian

Jenis Tumbuhan Terbanyak	Daerah
Beringin raksasa, Bunga bangkai, Bakau, Kayu Meranti, Pinus	Sumatra
Pinus, Jati, Rasamala, Cemara, Kayu pina	Jawa
Akasia, Cendana, Kayu putih, Kemiri	Kepulauan Nusa Tenggara
Tumbuhan bakau, Sagu,	Pulau Irian

Anggrek	
Kayu kamper, Rotan, bamboo, Kayu samin	Pulau Kalimantan

5. Usaha-usaha yang dilakukan untuk pelestarian flora dan fauna :

Upaya Pelestarian Flora :

- a) Cagar alam
- b) Penertiban penebangan hutan
- c) Reboisasi dan rehabilitasi
- d) Penyukuhan terhadap masyarakat di sekitar hutan tentang arti penting hutan bagi kehidupan

Upaya pelestarian Fauna :

- a) Suaka margasatwa
- b) Pemberian penyuluhan yang intensif

<input type="checkbox"/>	Nama = Heni Sevitia Sari (06)
<input type="checkbox"/>	= Nita Arzella (12)
<input type="checkbox"/>	= Rafida Siska I (14)
<input type="checkbox"/>	= sumiyati (18)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	fauna di dunia
<input type="checkbox"/>	a. Neartik
<input type="checkbox"/>	Persebaran : di Amerika Utara mulai dari Meksiko, Amerika Serikat,
<input type="checkbox"/>	Kanada, sampai kepulauan Greenland. Satwanya antara
<input type="checkbox"/>	lain Tikus air, kambing gunung, anjing prairie, karibu, bison,
<input type="checkbox"/>	raccoon, dan kalkun.
<input type="checkbox"/>	b. Neotropik
<input type="checkbox"/>	persebaran = Amerika Selatan, satwanya antara lain kera, kutang, tapir,
<input type="checkbox"/>	trenggiling dan tautan.
<input type="checkbox"/>	c. Australia
<input type="checkbox"/>	persebaran = Australia dan sekitarnya, seperti tasmanya, papua hugini, selandia
<input type="checkbox"/>	baru, dan pulau-pulau lautan pasifik, satwanya antara lain
<input type="checkbox"/>	platikus/mamalia berparuh bebek, kangguru, wombat, koala,
<input type="checkbox"/>	burung kasuari, emu, kakat tua, cendrawasih.
<input type="checkbox"/>	d. Oriental
<input type="checkbox"/>	persebaran = India dan Asia Tenggara, satwanya antara lain harimau,
<input type="checkbox"/>	siamang, badak, burung merak, dan gajah india.
<input type="checkbox"/>	e. Palearktik
<input type="checkbox"/>	Persebaran = Eropa, Rusia, sebagian Asia dan Afrika bagian utara.
<input type="checkbox"/>	Satwanya antara lain sapi, domba, kambing, burung robin,
<input type="checkbox"/>	dan kerbau.
<input type="checkbox"/>	f. Ethiopia
<input type="checkbox"/>	Persebaran = terdapat di wilayah benua Afrika kecuali Afrika bagian
<input type="checkbox"/>	utara. Satwanya antara lain : zebra, kudam, gorila, jerapah, gajah Afrika, dan singa.
<input type="checkbox"/>	

<input type="checkbox"/>	Nama Kelompok : Fidia Melasari
<input type="checkbox"/>	Mahilda kumaladewi
<input type="checkbox"/>	Panji putranto W.
<input type="checkbox"/>	Sri Widayati
<input type="checkbox"/>	Yulia Safitri
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1. Fauna Australian :
<input type="checkbox"/>	- jenis satwa yang yang hidup di daerah ini adalah platypus, kanguru,
<input type="checkbox"/>	wombat, dan koala.
<input type="checkbox"/>	jenis burung di kawasan ini, antara lain; burung kasuari, emu, kakaktua,
<input type="checkbox"/>	dan cendrawasih
<input type="checkbox"/>	- persebarannya di Australia dan sekitarnya, Tasmania, Papua New Guinea,
<input type="checkbox"/>	Selandia Baru & pulau-pulau Lautan Pasifik
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	2. Fauna Neotropik
<input type="checkbox"/>	- Satwa khas yang hidup di kawasan ini; kera, kucing, tapir, taucan
<input type="checkbox"/>	- kawasan ini meliputi Amerika Selatan, Australia
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	3. Fauna Nearktik
<input type="checkbox"/>	- jenis satwa; tikus air, kambing gunung, anjing prairie, karibu, aribu,
<input type="checkbox"/>	bison, raccoon, dan kalkun
<input type="checkbox"/>	- kawasan meliputi: Amerika Utara, Amerika Utara, Kanada, Kepulauan
<input type="checkbox"/>	Greenland.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	4. Fauna Oriental
<input type="checkbox"/>	- jenis satwa: Harimau, siamang, badak, burung merak, gajah India
<input type="checkbox"/>	- kawasan meliputi: India, Asia Tenggara
<input type="checkbox"/>	

DOKUMENTASI



